

**PENGARUH SIKAP KONSTRUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH
NEGERI PALOPO**



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2015**

**PENGARUH SIKAP KONSTRUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH
NEGERI PALOPO**



Dibimbing Oleh:
1. Dr. H. Bulu', M.Ag
2. Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Sikap Konstruktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo** ” yang ditulis oleh Friska, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 11.16.12.0006, mahasiswa Program Studi Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 19 September 2015 M, bertepatan dengan 5 Dzulhijjah 1436 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

1. Drs. Nurdin K, M.Pd. Ketua Sidang (.....)
2. Hadiana, SE Sekretaris Sidang (.....)
3. Dr. Hasbi, M.Ag Penguji I (.....)
4. Nur Rahmah, S.Pd.I, M.Pd Penguji II (.....)
5. Dr. H. Bulu K', M.Ag Pembimbing I (.....)
6. Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd, M.Si Pembimbing II (.....)

IAIN PALOPO

Mengetahui :

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Drs. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 0

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “*Pengaruh Sikap Konstruktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo*” yang ditulis oleh:

Nama : Friska

Nim : 11.16.12.0006

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

IAIN PALOPO

Dr. H. Bulu' K.,M.Ag
NIP. 19551108 198203 1 002

Muh.HajarulAswad A.,S.Pd.,M.Si
NIP. 19821103201101 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : - Palopo, Agustus 2015

Hal : Skripsi Friska;

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Friska
Nim	: 11.16.12.0006
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi Berjudul	: "Pengaruh Sikap Konstruktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

IAIN PALOPO Pembimbing II,

Muh. Hajarul Aswad A,S.Pd., M.Si

NIP. 19821103 201101 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : - Palopo, Agustus 2015

Hal : Skripsi Friska;

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Friska
Nim	: 11.16.12.0006
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi Berjudul	: "Pengaruh Sikap Konstruktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

IAIN PALOPO
Pembimbing I,

Dr. H. Bulu' K, M.Ag

NIP. 19551108 198203 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friska
Nim : 11.16.12.0006
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenar – benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilama dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Agustus 2015
Yang membuat pernyataan,

Friska

Nim : 11.16.12.0006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sikap Konstruktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo” dengan bimbingan, arahan dan perhatian, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang merupakan suri tauladan bagi umat islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanNya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini mustahil terselesaikan tanpa pertolongan Allah yang dijemakan melalui makhluk-Nya. Oleh karena itu dengan rasa kerendahan hati dan tulus penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik bagi mereka semua. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Abd. Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo beserta para wakil rektor yang telah membina dan mengembangkan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
2. Prof. Dr. Nihaya M., M. Hum, selaku ketua STAIN Palopo periode 2010 - 2014.
3. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo

4. Nursupiamin, S.Pd., M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi;

5. Seluruh dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Dr. H Bulu', M.Ag selaku pembimbing I dan Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. Selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, masukan dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Dr. Hasbi., M.Ag, Selaku Penguji 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi yang dikembangkan oleh penulis.

8. Nur Rahmah, S.Pd.I, M.Pd., selaku penguji II yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi yang dikembangkan oleh penulis.

9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Suade dan Ibunda Rosalina (Almahrumah). Terima kasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi penulis. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada Ayah dan Ibu. Untuk Ayah Semoga selalu dalam keadaan sehat walafiat. Amin Ya Rabbal 'Alamiin. Serta Buat kakak-kakakku yang selama ini banyak memberikan bantuan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan yang diberikan hingga saat ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt. Diberikan limpahan kasih sayang, kesehatan, serta kelancaran rezky dari-Nya. Aamiin

11. Kepala sekolah MAN Palopo Dra. Maida Hawa, M.Pd.I, serta guru-guru dan staf MAN Palopo yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian.

12. Kepada para siswa siswi MAN Palopo terkhusus kelas XI yang telah bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.

13. Terkhusus kepada Mursalim., S.Kom yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih banyak atas semua bantuannya, selama ini. Semoga diberikan kesehatan dan kelancaran rezeki dari Allah Swt. Amiiiiinnn

14. Buat teman-teman sekaligus sahabat terbaikku Mardiyatul Jannah, Handayani, Maryam, Reski Wulandari, Sarni, Sartika, Ririn Angraini yang selama ini banyak memberikan bantuan, dorongan, serta semangat yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan yang lain terutama Program Studi Matematika angkatan 2011. Begitu banyak hal berharga yang sudah sama-sama kita lewati selama ini. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita, istiqomah, dan semoga ukhuwah ini akan senantiasa kokoh hingga pertemuan kita kelak di surga-Nya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang tak luput dari kekurangan. Sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT menilai ibadah yang penulis kerjakan dan senantiasa membimbing kita ke jalan yang diridhoi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo,
IAIN PALOPO

Agustus 2015

Penulis

Friska

ABSTRAK

FRISKA, 2015. “Pengaruh Sikap Konstruktif Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo”. Skripsi. Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). (Dibimbing oleh Dr. H. Bulu’,M.Ag dan Muh. Hajarul Aswad A.,S.Pd.,M.Si)

Kata Kunci : Sikap Konstruktif, Hasil Belajar Matematika

Skripsi ini membahas tentang pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana gambaran sikap konstruktif siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI MAN Palopo? (2) Bagaimana hasil belajar matematika pada siswa kelas XI MAN Palopo? (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas XI MAN Palopo?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran sikap konstruktif siswa dalam belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo, (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo, (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MAN Palopo yang berjumlah 111 siswa, dan terdiri dari 6 kelas. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, seluruh kelas XI yang diambil dengan menggunakan teknik Proporsional Stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa sikap konstruktif siswa kelas XI MAN Palopo dalam kategori baik, Diperoleh informasi tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sikap konstruktif sangat kurang, terdapat 3 siswa atau 4,5% memiliki Sikap konstruktif rendah, terdapat 7 siswa atau 46,2% memiliki sikap konstruktif sedang, terdapat 19 siswa atau 63,3% memiliki sikap konstruktif baik, dan terdapat 3 siswa atau 10% memiliki sikap konstruktif sangat baik. Sedangkan untuk hasil belajar siswa memperoleh nilai rata – rata = 78,7, termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap konstruktif (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas XI MAN Palopo. Koefisien determinasi sebesar 0,683 yang berarti bahwa 46,65% naik turunnya hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh sikap konstruktif, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya Kecerdasan, motivasi, percaya diri, minat belajar, dan sebagainya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Pengertian Belajar	11
C. Ciri-ciri Belajar	12
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar	14
E. Pengertian Hasil Belajar	16
F. Tinjauan Sikap.....	17
1. Pengertian Sikap.....	18
2. Ciri-ciri Sikap	19

3. Fungsi Sikap	22
4. Sikap Konstruktif	23
G. Sikap Konstruktif dalam Pembelajaran Matematika.....	23
1. Indikator Aplikasi Sikap Konstruktif.....	24
2. Ciri-Ciri Sikap Konstruktif	27
H. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
1. Analisis Uji Coba Instrumen	34
2. Analisis Statistika Deskriptif	36
3. Analisis Statistik Inferensial	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum MAN Palopo	43
2. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	51
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
4. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pikir	28
2 Desain Penelitian.....	30




IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.2 Skala Likert	31
3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket	32
3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	35
3.5 Kriteria Pengkategorian Skor	36
4.1 Pergantian Pimpinan Sekolah	43
4.2 Data Guru	46
4.3 Data Staf Tata Usaha	48
4.4 Jumlah Siswa	48
4.5 Sarana dan Prasarana	49
4.6 Hasil Analisis Kelas Uji Coba	50
4.7 Hasil Analisis Kelas Uji Sampel	51
4.8 Statistik Skor Angket	52
4.9 Kategorisasi Angket	53
4.10 Statistik Skor Hasil Belajar	53
4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	54

IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL



IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
SPSS	: Statistical Product and Service Solution
PGAN	: Pendidikan Guru Agama Negeri
Cet	: Cetakan
H_0	: Hipotesis nol
H_1	: Hipotesis Alternatif
α .	: Alfa (taraf signifikansi/ taraf kepercayaan)
ρ .	: Baca rho (parameter)
=	: Sama Dengan
\neq	: Tidak Sama Dengan
N	: Jumlah Populasi
N_i	: Populasi perkelas
X	: Variabel bebas yaitu sikap konstruktif
Y	: Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika
r	: Koefisien korelasi person
r^2	: Koefisien determinasi, untuk menyatakan proporsi variansi skor peubah / variabel
β_1	: Parameter sikap konstruktif
p	: Nilai probabilitas
σ .	: varians
\hat{Y}	: (Y topi) Variabel terikat
a	: bilangan konstanta

b	: koefisien korelasi
%	: Persen
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
\bar{x}	: Rata-rata
Σ	: Jumlah
ΣS_i^2	: Jumlah Variansi butir
Σx	: Jumlah Skor X (Sikap Konstruktif)
Σy	: Jumlah skor Y (hasil belajar matematika)
S^2	: variansi
S	: Standar Deviasi
K	: Jumlah kelas interval
r	: Koefisien korelasi person
O_i	: frekuensi hasil pengamatan
E_i	: frekuensi yang diharapkan
S	: Simpangan Baku
KD	: Koefisien Determinasi

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (A) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(bla) = Jumlah Kuadrat regresi (bla)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

DAFTAR LAMPIRAN

- | No. | Lampiran |
|-----|--|
| 1. | Angket Sikap Konstruktif dalam belajar siswa uji coba,
Uji validitas dan realibilitas instrumen angket sikap konstruktif dalam belajar matematika siswa uji coba. |
| 2. | Angket Sikap Konstruktif dalam belajar matematika,
Uji validitas dan realibilitas instrumen angket sikap konstruktif dalam belajar matematika. |
| 3. | Tanggapan respon siswa tentang angket. |
| 4. | Nilai Sikap Konstruktif dan Hasil Belajar siswa. |
| 5. | Analisis data sikap konstruktif. |
| 6. | Uji Normalitas sikap konstruktif. |
| 7. | Analisis Uji Normalitas Sikap Konstruktif. |
| 8. | Analisis Data Hasil Belajar |
| 9. | Uji normalitas data hasil belajar matematika siswa |
| 10. | Analisis Uji normalitas data hasil belajar matematika siswa |
| 11. | Uji Hipotesis |
| 12. | Persamaan Regresi Untuk Menghitung Kesalahan Baku Standar Dan Ujiz
Beserta Koefisien Determinasi |
| 13. | Uji Linearitas Regresi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

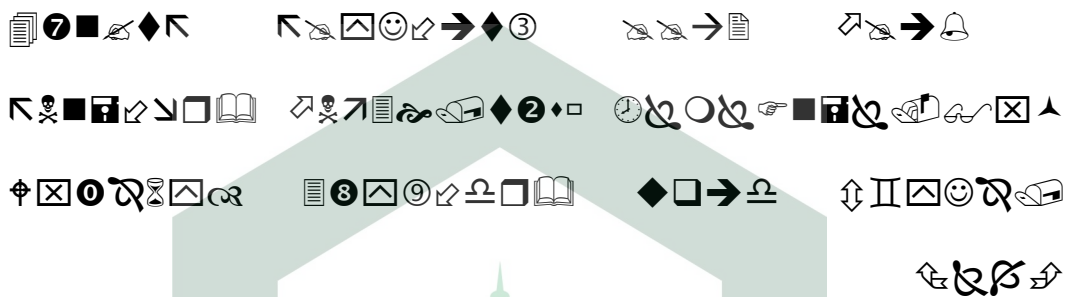
Pendidikan merupakan sesuatu yang kompleks, rangkaian tersebut merupakan kegiatan komunikasi antar manusia, sehingga manusia tumbuh dan berkembang sebagai siswa yang utuh. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang menetap. Perubahan tingkah laku atau hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor internal, meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi, kemampuan kognitif, kematangan, sikap, kondisi fisik, dan kesehatan.
2. Faktor eksternal, meliputi lingkungan alam, fisik, dan sosial, materi pelajaran, metode mengajar, sarana dan prasarana, pengajar.¹

Pada umumnya hasil belajar yang tinggi menunjukkan kecerdasan yang tinggi, hal ini tidak selamanya benar karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang disebutkan di atas. Faktor-faktor tersebut perlu sekali untuk dioptimalkan sedini mungkin sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang memuaskan. Sikap merupakan faktor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter seseorang tetapi sikap juga merupakan motivasi yang sangat penting terhadap tingkah laku dan mempengaruhi seluruh pribadi seseorang.

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 54-55.

Sikap konstruktif terhadap matematika membuat siswa mengerti terhadap matematika, melihat matematika itu indah dan sikap seperti itu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya”.²Di samping itu pula siswa mempunyai potensi untuk kreatif, walaupun berbeda-beda tingkat dan potensinya. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur’an surat Al-Isra’ ayat 84 yang berbunyi:



Tejemahnya :

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.³

Maksud dari ayat tersebut yaitu setiap manusia dalam bertindak atau melakukan sesuatu selalu berbeda-beda, baik dari sikapnya, perilakunya dan pengaruh alam sekitarnya. Begitu juga dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa, khususnya kelas XI MAN Palopo dalam belajar matematika berbeda-beda. Adapun hadistnya yang berbunyi :

IAIN PALOPO

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا نَعَاهُمْ الشَّعْرُ وَحَتَّى تُقَاتِلُوا التُّرِكَ صِعَارَ الْأَعْيُنِ مُهْرَ
الْوَجُوهِ ذَلِكَ الْأَنْوَابُ كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَحَانُ الْمُطْرَقَةُ وَبِحُدُودٍ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَشَدَّهُمْ كِرَاهِيَةً لِهَذَا الْأَمْرِ حَتَّى يَفْعَ فِيهِ وَالنَّاسُ
مَعَادِنُ حَيَاتِهِمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ حَيَاتِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ زَمَانٌ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ
وَمَالِهِ

²Rusfendi *Pengajaran matematika untuk sekolah menengah*, (Jakarta: Depdikbud, 1980), h. 131.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur’an, 1971), h. 437.

Terjemahnya: Siapapun diri kita pasti masing-masing mempunyai potensi. Entah itu dari golongan *ningrat* atau melarat. Cacat atau sempurna. Kulit putih maupun hitam. Perbedaan terjadi bukan sebatas dari jenis potensi yang dimiliki, namun juga terletak pada bagaimana seseorang meningkatkan potensinya. Semakin tinggi tingkat perkembangan potensi, semakin tinggi pula kualitas yang ia miliki"⁴.

Dalam proses belajar sikap merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mencapai keberhasilan. Sikap yang dimaksud adalah sikap konstruktif siswa yang bersifat membangun/berguna. Dalam arti, sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Apabila siswa mempunyai sikap positif terhadap suatu pelajaran, maka siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut. Apabila hal ini terjadi, maka besar kemungkinannya siswa mampu meraih hasil belajar secara maksimal. Dengan keberhasilannya dalam proses belajar, siswa akan lebih tekun dalam belajar. Dengan demikian akan menimbulkan serentetan kesuksesan lain yang lebih besar. Namun, akan berbeda keadaannya apabila siswa sudah tidak menyenangi pelajaran, khususnya matematika. Siswa akan merasa cepat jenuh dan sulit untuk berkonsentrasi selama belajar. Sulit rasanya bagi siswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian sikap merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar.

Sikap yang dimaksud di sini adalah sikap konstruktif seseorang terhadap hal yang dipelajarinya. Sikap konstruktif yang ditanamkan sejak kecil sangat berpengaruh sampai remaja bahkan dewasa. Sikap konstruktif di sini meliputi tiga aspek, yaitu sikap tertarik terhadap hal yang dipelajarinya, sikap selalu ingin mencoba hal-hal baru yang berkaitan dengan hal yang disukainya tersebut, dan

⁴Imam Abu Abdullah bin Ismail, bin Ibrahim, Ibnu Bardazbah, Al-Bukhori, Al-Ja'ffri, *Kitab Shohih Bukhori*, (Bairud-Lebanon: Darul Fikri 1981 Masehi Jilid 3), h. 174.

sikap ingin mengajak/ mempengaruhi orang lain untuk menyukai hal yang sama. Sikap pada setiap diri siswa pada waktu sekolah mendukung pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Hasil pengamatan awal penulis yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian, menunjukkan bahwa kebanyakan para siswa kurang memegang prinsip ke arah terbentuknya sikap konstruktif. Hal ini bisa disebabkan kurangnya rasa kesadaran akan pentingnya mereka bersikap konstruktif. Para siswa dalam belajar kurang menerapkan sikap konstruktifnya, misalnya masih suka mengambil kemudahan-kemudahan, malas bertanya pada waktu proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Kondisi psikologis siswa juga turut berpengaruh dalam hal tersebut karena para siswa terkadang kurang berpengalaman terhadap pentingnya sikap konstruktif di masa yang akan datang, sikap konstruktif yang berbeda yang ditunjukkan masing-masing siswa juga akan membuat hasil belajar yang beragam.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sikap konstruktif siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MAN Palopo, khususnya kelas XI. Karena dalam pelajaran matematika itu memerlukan langkah-langkah teratur, tepat, dan obyektif serta ketelitian. Maka dari itu dalam mempelajarinya harus sungguh-sungguh, sehingga diperlukan adanya sikap konstruktif.

Berpangkal dari hal tersebut maka pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya Para siswa dapat melaksanakan, menanamkan, dan mengembangkan sikap konstruktif yang dimilikinya. Dari penjelasan di atas, maka peneliti ingin

mengadakan penelitian di MAN Palopo, dengan mengambil judul “**Pengaruh Sikap konstruktif Siswa pada Pelajaran matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI MAN Palopo Tahun 2015/2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran sikap konstruktif siswa pada mata pelajaran matematika Kelas XI MAN Palopo ?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo ?

C. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Deskriptif

“sikap konstruktif siswa pada pelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika kelas XI MAN Palopo tahun ajaran 2014”.

2. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0:\beta = 0 \quad \text{lawan} \quad H_1:\beta \neq 0$$

Dimana β = Parameter pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

H_1 = Terdapat pengaruh antara sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Sikap Konstruktif

Sikap konstruktif adalah membangun kesadaran yang bersifat membina, membangun dan memperbaiki, sehingga kita tidak tenggelam dalam situasi yang pesimis dan ketakutan yang beralasan.

Sikap konstruktif yang dimaksud peneliti disini adalah sikap ingin tahu siswa terhadap sesuatu yang ingin dipelajarinya, sikap senang siswa terhadap pelajaran matematika dan sikap ingin membantu teman yang kesulitan dalam belajar matematika.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu proses belajar matematika selama kurun waktu tertentu. Dimana hasil belajar tersebut bisa diukur melalui tes.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan tes hasil belajar matematika materi matriks.

Adapun ruang lingkup penelitian ini lebih terfokus pada membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif dalam belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo pada pokok bahasan matriks.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab masalah yang dirumuskan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui gambaran sikap konstruktif siswa dalam belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan manfaat bagi pihak yang berkaitan dengan pendidikan.

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan pemikiran terhadap upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, agar mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
- c. Meningkatkan sikap konstruktif siswa dalam belajar matematika yang pada gilirannya akan membawa pengaruh positif yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar matematika siswa dan penguasaan konsep serta keterampilannya.

2. Bagi Guru

Membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi tentang perbedaan potensi masing-masing siswanya. Mendapat tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika di MAN Palopo.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang sikap konstruktif dan hasil belajar matematika diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Emirianti dengan judul “Pengaruh Sikap Konstruktif dan sikap Ilmiah Mahasiswa pada Waktu Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajar Struktur Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Tahun Akademik 2002/2003 Universitas Negeri Semarang⁵,”

Dalam penelitian ini, Prima Emirianti menarik kesimpulan yaitu:

- a. sikap ilmiah dan konstruktif mahasiswa pada waktu perkuliahan struktur kayu memberikan pengaruh positif meningkatnya prestasi belajar struktur kayu mahasiswa jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik tahun akademik 2002/ 2003 Universitas Negeri Semarang.
 - b. Ada pengaruh sikap konstruktif mahasiswa pada waktu perkuliahan dengan prestasi belajar struktur kayu, ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) 0,499 pada taraf signifikan $\alpha = 0,025$.”
 - c. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap konstruktif mahasiswa pada pelajaran struktur kayu terhadap prestasi belajar sebesar 24,9%.
2. Ida Fitriana Ulfah dalam skripsinya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Konstruktif Terhadap Pembelajaran Waktu, Jarak, dan Kecepatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD (*Student*

⁵Prima Emirianti,” Pengaruh Sikap Konstruktif Mahasiswa pada Waktu Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajar Struktur Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Tahun Akademik 2002/ 2003 Universitas Negeri Semarang”,Skripsi,(Semarang :IKIP PGRI, 2004/2005),h.viii.

Team Achievement Division) pada Siswa SMPN 2 Demak Tahun 2004/2005⁶,”memberikan simpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) menjadikan hasil belajar dan sikap konstruktif siswa terhadap pelajaran matematika meningkat.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian di atas berbeda yang terlihat pada variabel penelitian dimana peneliti mengamati variabel sikap konstruktif dengan hasil belajar matematika. Sedangkan peneliti pertama selain mengamati sikap konstruktif juga mengamati variabel sikap ilmiah dan prestasi. Selain itu, perbedaan itu juga terlihat pada lokasi dan subyek penelitian yang tentunya akan memberikan hasil yang berbeda secara kuantitatif.

Perbedaan dengan penelitian kedua terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian kedua merupakan penelitian tindakan kelas dimana melibatkan variabel layanan penguasaan konten selain sikap konstruktif siswa. Meskipun nantinya dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat kesamaan yang berupa kutipan atau pendapat-pendapat yang berkaitan dengan sikap konstruktif.

Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitriana Ulfah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sementara penelitian penulis menggunakan penelitian *expost facto*.

⁶Ida Fitriana Ulfah,” Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Konstruktif Terhadap Pembelajaran Waktu, Jarak, dan Kecepatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa SMPN 2 Demak Tahun 2004/2005”,Skripsi,(Semarang :IKIP PGRI, 2004/2005),h.viii.

B. Tinjauan Belajar

1. Pengertian Belajar

Kehidupan manusia tidak lepas dari perbuatan belajar. Apabila kita perhatikan sejak manusia dilahirkan sampai dewasa, pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah akibat perbuatan belajar. Belajar adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.⁷

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan atau kelakuan.⁸

Dari pernyataan dan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku melalui alat-alat yang menyangkut diantaranya adalah perubahan ketrampilan dan kecakapan. Seseorang dapat menguasai suatu pengetahuan/ ketrampilan dibutuhkan proses belajar sehingga pengertian dan hal-hal lain tentang belajar perlu dipahami sebagai usaha pencapaian hasil belajar.

⁷Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)h. 108

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Ed.1 Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.36

2. Ciri-ciri Belajar

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa memperoleh bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru.

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik⁹. Masing-masing ranah dijelaskan berikut ini :

a. Ranah Kognitif terdiri dari enam jenis perilaku :

- 1) Pengetahuan mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna-makna hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: alfabeta, 2012) , h. 48-53.

6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif, terdiri lima jenis perilaku:

1) Penerimaan, kemampuan menjadi peka tentang sesuatu hal dan menerima sebagaimana adanya.

2) Partisipasi, kerelaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

3) Penilaian dan penentuan sikap, kemampuan memberikan nilai dan menentukan sikap.

4) Organisasi, kemampuan membentuk sistem nilai sebagai pedoman hidup.

5) Pembentukan pola hidup, kemampuan menghayati nilai sehingga menjadi pedoman hidup.

c. Ranah Psikomotor, terdiri dari enam perilaku :

1) Persepsi, kemampuan memilah-milah dan kepekaan terhadap sesuatu hal.

2) Kesiapan, kemampuan meniru contoh.

3) Gerakan terbimbing, keterampilan yang berpegang pada pola.

4) Gerakan terbiasa, keterampilan yang berpegang pada pola.

5) Gerakan kompleks, ketrempilan banyak tahap, luwes, gesit dan lincah.

6) Penyesuaian, kemampuan mengubah dan mengatur kembali.

Adapun ciri-ciri belajar di antaranya sebagai berikut: Perubahan yang terjadi secara sadar, Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, Perubahan

dalam belajar bersifat positif dan aktif, Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dalam Oemar Hamalik, telah dijelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat.

¹⁰Ibid, h.32-33

- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling* dan *reviwing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- 3) Belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapat kepuasan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.
- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar perannya dalam proses belajar.
- 7) Faktor kesiapan belajar. Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- 8) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.
- 9) Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa yang belajar.

10) Faktor intelegensi. Siswa cerdas akan lebih berhasil dalam belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mengingat ingatnya.

4. Hasil Belajar

Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul *penilaian hasil proses belajar mengajar* mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Hasil belajar yang di capai siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang di capai, seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis.¹²

Hamzah B. Uno dalam bukunya mengemukakan bahwa Reigeluth sebagaimana dikutip Keller menyebutkan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Menurut Reigeluth, hasil pengajaran

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22.

¹²H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Bandung: alfabeta,2012), h. 48.

dapat diklasifikasi menjadi tiga aspek, yakni (1) keefektifan pengajaran, (2) efisiensi pengajaran, (3) daya tarik pengajaran.¹³

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa. Atau dengan kata lain, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar matematika.¹⁴

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ranah afektif yang berkenaan dengan sikap konstruktif yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar matematika.

C. Tinjauan Sikap

Sikap terhadap belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung di sekolah. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi sikap (*attitude*), ada yang positif dan menguntungkan, tetapi tak sedikit pula yang negatif atau merugikan. Tugas guru adalah mempengaruhi atau mengembangkan sikap itu supaya menjadi positif, misalnya dengan memperbanyak kondisi yang positif dengan mengurangi atau menghilangkan sikap yang negatif.

¹³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 138.

¹⁴ Ibid, h. 139.

1. Pengertian Sikap

Pada dasarnya setiap manusia tidak sepi dari beberapa aktifitas, baik yang berhubungan dengan fisik maupun psikis dalam usaha untuk menambah pengetahuan. Pengetahuan yang bertambah menimbulkan kecenderungan untuk bertindak sesuai apa yang tersimpan dalam pribadi kita, sehingga mempengaruhi tingkah laku dari seluruh proses psikologis, seperti belajar, minat, pemahaman, yang akan menimbulkan sikap.

Sikap (*attitude*) itu dapat kita artikan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat berupa sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objek tadi. Jadi sikap itu tepat diartikan sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal.¹⁵

Beberapa pengertian tentang sikap, yaitu:

- a. "Sikap adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi".¹⁶
- b. "Sikap adalah kecenderungan dalam subyek menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu sebagai obyek yang berharga baik atau berharga tidak baik".¹⁷

¹⁵W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Cet XI, Bandung: PT Refika Aditama, 1988), h.149.

¹⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Remadja Karya, 1994), h. 141.

¹⁷W. J. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1986), h. 30.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan karena mendapat suatu rangsangan dan cara tertentu.

2. Ciri-ciri Sikap

Adapun ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Sikap itu dipelajari (*learnability*) Sikap merupakan hasil belajar. Ini perlu dibedakan dari motif-motif psikologi lainnya. Beberapa sikap dipelajari tidak sengaja dan tanpa kesadaran kepada sebagian individu. Barangkali yang terjadi adalah mempelajari sikap dengan sengaja bila individu mengerti bahwa hal itu akan membawa lebih baik (untuk dirinya sendiri), membantu tujuan kelompok, atau memperoleh sesuatu nilai yang sifatnya perseorangan.
- b. Memiliki kestabilan (*stability*) Sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap dan stabil, melalui pengalaman. Misalnya: perasaan like dan dislike terhadap warna tertentu (spesifik) yang sifatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tinggi.
- c. *Personal-societal significance* Sikap melibatkan hubungan antara seseorang dengan orang lain dan juga antara orang dengan barang atau situasi. Jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan, terbuka serta hangat. Maka ini akan sangat berarti bagi dirinya, ia merasa bebas dan favorable.

¹⁸Abu Ahmadi, *Psikologi sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 178.

- d. Berisi kognisi dan affeksi Komponen kognisi dari pada sikap adalah berisi informasi yang faktual, misalnya: obyek itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- e. *Approach-avoidance directionality* Bila seseorang memiliki sikap yang favorable terhadap sesuatu obyek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang unfavorable, mereka akan menghindarinya.

Menurut W. A. Gerungan dalam bukunya Psikologi Sosial menyatakan bahwa ciri-ciri sikap yaitu:¹⁹

- 1) sikap (*attitude*) bukan dibawa orang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya.
- 2) *Attitude* itu dapat berubah-ubah, karena itu sikap dapat dipelajari orang , atau sebaliknya.
- 3) *Attitude* itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, *Attitude* itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Objek *Attitude* itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.

¹⁹W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Cet XI, Bandung: PT Refika Aditama, 1988), h. 151-152.

- 5) *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan perasaan. sifat inilah yang membeda-bedakan Attitude dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

3. Aspek Sikap

Rochman Natawijaya menyatakan bahwa: "Sikap individu adalah jalinan dari tiga unsur yang pada akhirnya merupakan suatu system yang menetapkan, menjelmakan penilaian positif atau negatif disertai dengan permasalahan tertentu yang mengarah pada kecenderungan pro dan kontra terhadap suatu obyek social".²⁰ Lebih lanjut Natawijaya menjelaskan bahwa ketiga unsur yang dimaksud di atas adalah:

- a. Unsur kognitif (*cognitive*) Unsur kognitif biasa disebut unsur kepercayaan. Hal yang paling penting dalam unsur kognitif ini adalah keyakinan yang bersifat evaluatif, yang memberikan arah kepada sikap terhadap suatu obyek tertentu, ialah arah yang diinginkan atau tidak, atau sifat baik atau buruk dari suatu obyek tersebut.
- b. Unsur perasaan (*feeling*) Sikap menunjukkan arah perasaan yang menyertai sikap individu terhadap suatu obyek dapat dirasakan oleh individu yang bersangkutan sebagai suatu yang menyenangkan atau disukai atau tidak disukai. Unsur perasaan inilah yang menyebabkan sikap tertentu itu menetap pada seorang individu yang menyebabkan sikapnya meluap atau menjadi aktif dalam keadaan tertentu.

²⁰Rachman Natawijaya, *Psikologi Umum dan Sosial*, (Bandung : Depdikbud, 1979), h.69.

c. Unsur kecenderungan bertindak (*action tendency*) Meliputi seluruh kesediaan individu untuk bertindak terhadap obyek tertentu yang berasosiasi dengan sikap tersebut. Seorang individu yang mempunyai sikap positif terhadap obyek tertentu dia cenderung menguji atau mendorong obyek itu, sedangkan apabila individu memiliki sikap negatif terhadap obyek tertentu dia cenderung untuk merusak atau menghukum atau menghancurkan obyek itu, sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan seorang individu untuk bertindak dapat di dasarkan dari persepsi dan penilaiannya terhadap obyek tersebut, bagaimana penilaiannya itulah yang dilakukan.²¹

4. Fungsi Sikap

Fungsi (tugas) sikap dapat dibagi menjadi empat, yaitu:²²

- a. Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri (*communicable*), artinya sesuatu yang mudah menjalar, sehingga mudah pula menjadi milik bersama.
- b. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku.
- c. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman. Manusia di dalam menerima pengalaman-pengalaman dari dunia luar sikapnya tidak pasif, tetapi diterima secara aktif, artinya semua pengalaman yang berasal dari dunia luar itu tidak semuanya dilayani oleh manusia, tetapi

²¹*Ibid.*, h. 69.

²²Abu Ahmadi, *Psikologi sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h.179-181.

manusia memilih mana yang perlu dilayani dan mana yang tidak perlu dilayani.

- d. Sikap berfungsi sebagai pernyataan kepribadian. Sikap sering mencerminkan pribadi seseorang. Ini disebabkan karena sikap tidak pernah terpisah dari pribadi yang mendukungnya.

5. Sikap Konstruktif

Sikap konstruktif terdiri dari kata “sikap” dan “konstruktif”. Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena mendapat suatu rangsangan dan cara tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konstruktif berarti “bersifat membina, memperbaiki, membangun dan sebagainya”.²³

Jadi yang dimaksud dengan sikap konstruktif menurut penulis disini adalah kesadaran yang bersifat membina, membangun dan memperbaiki, agar seseorang tidak terjerumus dalam ketakutan yang beralasan.

D. Sikap Konstruktif dalam Pembelajaran Matematika

Sikap konstruktif merupakan suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, pengertian baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong siswa untuk mengorganisasi pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna. Sikap Konstruktif sangat memiliki peranan penting dalam belajar khususnya matematika. Karena matematika merupakan ilmu eksak

²³Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 747.521.

yang berstruktur, terorganisir, objektif dan ketelitian. Oleh karena itu dalam mempelajarinya dibutuhkan kesungguhan, Sehingga diperlukan adanya sikap konstruktif.

Menurut R. Soetarno dalam buku karangan Sarlito Wirawan, menyebutkan bahwa sikap konstruktif merupakan sikap di mana dalam proses belajar mengajar pada waktu pembelajaran di sekolah, siswa harus dapat mengkonstruksikan pengetahuan yang diperoleh dan memberi makna melalui pengalaman nyata, salah satunya dengan keterlibatan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar pada waktu pembelajaran di sekolah, merupakan aplikasi dari sikap konstruktif yang meliputi tiga aspek indikator yaitu sikap senang, ingin mencoba soal-soal, dan membantu siswa lainnya.²⁴

Indikator-indikator yang meliputi aspek aplikasi dari sikap konstruktif, yang diteliti oleh penulis yaitu :

a. Sikap ingin tahu siswa terhadap sesuatu yang ingin dipelajarinya.

Sikap akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Sikap positif terhadap suatu pelajaran akan mendorong siswa untuk berhasil pada pelajaran tersebut. Seorang siswa yang bersikap positif terhadap pelajaran, akan mengakibatkan dia selalu ingin tahu terhadap pelajaran tersebut dan menghargainya. Rasa ingin tahu tersebut mendorong siswa untuk mencoba setiap

²⁴Sarlito Wirawan, *Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali,1983), h. 31.

soal yang di hadapi yang mendorong siswa untuk selalu belajar agar mendapat hasil belajar yang lebih baik.

Sikap ingin tahu siswa dalam belajar matematika dapat di tunjukkan dengan seringnya siswa mengajukan pertanyaan, merasa tertantang dan mencoba menjawab pertanyaan ataupun soal yang diberikan dan aktif menjajaki buku-buku yang mendukung pelajaran matematika.

b. Sikap senang siswa terhadap pelajaran matematika

Sikap pada umumnya memiliki segi emosi dan motivasi yang berpengaruh pada tingkah laku dan seluruh nilai kemanusiaan. Perasaan senang akan menimbulkan minat, sehingga menimbulkan sikap positif. Sikap senang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan suatu motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar akan lebih baik. Sikap senang terhadap pelajaran matematika menimbulkan minat belajar dengan baik, menyelesaikan tugas dengan baik, berusaha menyelesaikan soal yang dihadapi, sehingga sikap senang terhadap pelajaran matematika merupakan awal yang baik dalam meraih hasil belajar yang lebih baik, karena sikap ini mempunyai jalinan yang erat dengan kecenderungan untuk bertindak kearah pencapaian tujuan yang diinginkan. Perasaan senang terhadap pelajaran matematika akan menimbulkan minat dalam belajar matematika. Dengan sikap senang terhadap matematika, mereka merasa bahwa belajar matematika itu menyenangkan dan memuaskan.²⁵

Perasaan senang juga akan menimbulkan minat, yang diperkuat lagi oleh sikap positif. Sikap yang positif terhadap belajar di sekolah mempunyai peranan

²⁵Russefendi, *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*, (Jakarta: Depdikbud, 1980), h. 131.

penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Para guru di sekolah harus membuat siswanya senang dalam belajar, dengan cara:²⁶

- 1) Membina hubungan yang baik atau akrab dengan siswa, namun tidak bertingkah seperti anak remaja.
- 2) Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu sulit, namun tidak terlalu mudah.
- 3) Menunjang alat-alat peraga yang menunjang proses belajar.
- 4) Bervariasi dalam cara mengajarnya, namun tidak berganti-ganti metode sehingga siswa menjadi bingung.

c. Sikap ingin membantu teman yang kesulitan dalam belajar matematika

Kecenderungan untuk bertindak dari sikap meliputi seluruh kesediaan individu untuk bertindak terhadap obyek tertentu yang berasosiasi dengan sikap tersebut. Jika seorang anak peramah, simpatik, toleran, bersahabat, periang dan terbuka, ia akan memperhatikan teman-temannya. Hal ini akan menimbulkan suatu sikap sosial yang mendorong dia untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pada pelajaran matematika. Dengan demikian sikap ingin membantu teman yang mengalami kesulitan belajar matematika, dapat menimbulkan motivasi tersendiri dalam belajar.

Sikap konstruktif siswa terhadap matematika akan membantu memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam, karena matematika mengajarkan pola pikir yang sistematis dan bernalar tinggi. Jadi sikap konstruktif

²⁶W. J. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1986), h. 31.

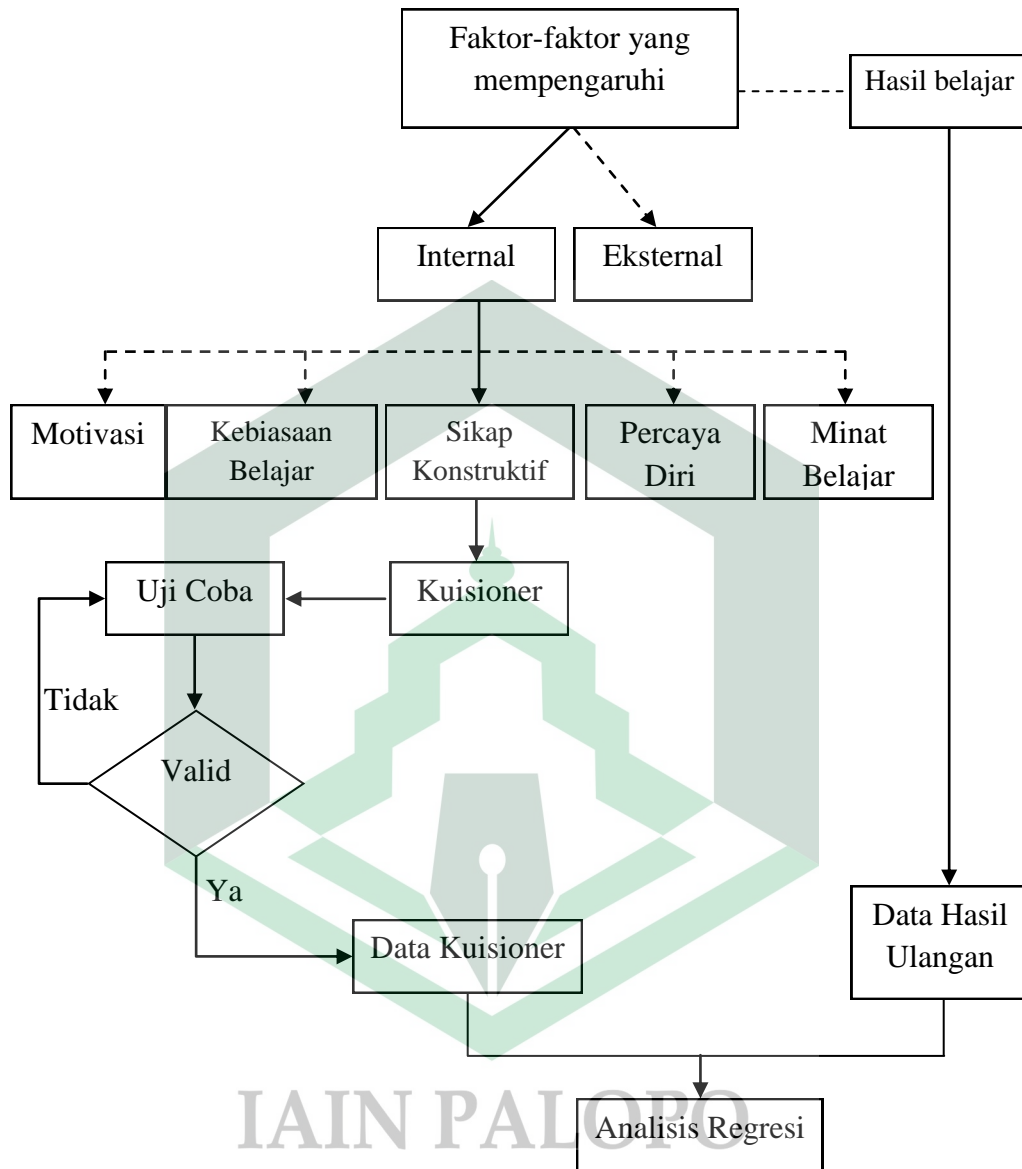
akan mendorong dan membantu siswa menghadapi segala macam persoalan dalam era globalisasi.

Adapun Ciri-ciri sikap konstruktif dalam pembelajaran yaitu :

- a. Memberi peluang kepada siswa membina pengetahuan baru melalui penglibatan dalam dunia sebenarnya.
- b. Siswa membandingkan informasi baru dengan informasi yang ada.
- c. Siswa akan senantiasa membantu teman yang lagi kesulitan dalam belajar.
- d. Siswa terlebih dahulu menyenangi pelajaran yang akan dipelajarinya.
- e. Bahan ajar yang dikaitkan dengan pengalaman siswa.

E. Kerangka Pikir

Keberhasilan seseorang dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah sikap, kecerdasan dan sebagainya. Kecerdasan seseorang mempunyai peranan penting dalam belajar, namun kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Ada orang dengan kecerdasan tinggi namun tidak maju dalam belajar karena kurang adanya sikap proaktif atau sikap positif untuk belajar. Sebaliknya, orang dengan kecerdasan yang sedang-sedang saja malah maju dalam belajar karena ia mempunyai sikap proaktif yang baik. Sikap proaktif yang dimaksud di sini adalah sikap konstruktif. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

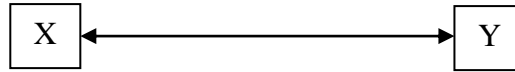
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui²⁷. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk mengetahui masalah yang diteliti dengan penjelasan angka seperti hasil analisis angket, nilai hasil belajar siswa, dan lain-lain.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Ex-Post Facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan melainkan berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan oleh peneliti. Dalam hal ini penulis hanya dapat melihat pengaruh antara variabel (*X*) sikap konstruktif dalam belajar matematika dan variabel (*Y*) hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

²⁷Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.105.

Adapun desain variabel tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Desain Penelitian

Keterangan:

X = Sikap Konstruktif Dalam Belajar Matematika

Y = Hasil Belajar Matematika.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang beralamat di Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo. Lebih khusus lagi, penulis fokus meneliti di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tahun ajaran 2014/2015 semester genap.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Palopo tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 111 Orang siswa yang terdiri atas 6 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*proporsional Stratified random sampling*”.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20% - 25%.²⁸

Jumlah sampel yang diambil dari besarnya sampel di atas adalah 27% sehingga sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 dari 111 jumlah populasi. Untuk mencari sampel dari populasi perkelas, maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diambil}$$

Tabel 3.1 : Jumlah Siswa Kelas XI MAN Palopo

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	XI IPA ₁	20	6
2	XI IPA ₂	18	5
3	XI IPA ₃	16	4
4	XI IPS ₁	19	5
5	XI IPS ₂	19	5
6	XI IPS ₃	19	5
Jumlah		111	30

Sumber Data: Jumaliana, guru matematika siswa kelas XI.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh penulis tanpa perantara orang lain maupun lembaga lain. Data primer yang digunakan yaitu hasil angket sikap konstruktif, hasil observasi.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

2. Data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis melainkan diperoleh melalui perantara orang lain maupun lembaga lain. Data sekunder berupa dokumentasi hasil ulangan harian siswa pokok bahasan matriks dan referensi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan dua metode yaitu sebagai berikut: pemberian angket sikap konstruktif dan pengambilan dokumentasi nilai ulangan harian siswa pokok bahasan matriks.

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) digunakan untuk mengukur sikap konstruktif siswa dalam belajar matematika. Dimana angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden²⁹. Adapun skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah lima kategori model Likert, setiap jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Skalar Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang – kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta , 1999) , h. 167.

Adapun angket sikap konstruktif dalam belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini berdasar atas beberapa indikator yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 :Kisi-kisi instrument angket

NO.	INDIKATOR	No Butir	
		Positif	Negatif
1.	Sikap senang terhadap matematika a. Sikap senang matematika b. Sikap dalam belajar c. Sikap dalam menyelesaikan soal yang sedang dihadapi	1 5 7,14	2 12
2.	Sikap ingin mencoba soal yang berhubungan dengan matematika a. Sikap dalam keingintahuan terhadap matematika b. Sikap dalam merespon pelajaran matematika c. Sikap dalam mencoba soal-soal matematika d. Sikap dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika	6,9 13 11 18	4 8 10
3.	Sikap ingin membantu teman yang kesulitan belajar matematika a. Sikap sosial b. Motivasi c. Sikap dalam membantu teman yang mengalami kesulitan belajar matematika	16,15 20 19	3 17

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Negeri Palopo setelah mengikuti ulangan harian materi pokok bahasan matriks pada semester genap.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengolahan dan analisis data secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Akan tetapi sebelumnya dilakukan analisis uji coba instrumen untuk melihat valid/tidaknya dan reliabel/tidaknya instrumen angket sikap konstruktif dalam belajar matematika.

1. Analisis uji coba instrumen

Instrumen angket sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas uji. Untuk keperluan ini peneliti, mengambil kelas XI IPA₁ sebanyak 10 siswa, XI IPA₂ sebanyak 10 siswa, XI IPA₃ sebanyak 10, XI IPS₁ sebanyak 10 siswa, XI IPS₂ sebanyak 10 siswa dan XI IPS₃ Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang berjumlah 10 siswa. Suatu alat instrument dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.³⁰ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas butir.

³⁰ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.121.

Validitas butir masing-masing soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi product moment
- N = Banyaknya peserta (subjek)
- X = Skor butir
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total³¹

Kriteria pengujian validitas tes yaitu setelah diperoleh harga r_{XY} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* yang ada pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$ untuk mengetahui taraf signifikan atau tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan butir tersebut valid, dan tidak valid jika berlaku kebalikan. Untuk memudahkan dalam perhitungan, maka digunakan program computer *Microsoft Office Exel 2007*.

Sedangkan seperangkat angket dikatakan reliabel apabila angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya apabila angket tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut.

$$r_H = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_h = Realibilitas Instrumen

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. VI. Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

k = banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah variansi butir

σ_1^2 = Variansi total³²

Interprestasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford dalam Subana dan Sudrajat³³.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Tidak Ada Korelasi
0,20-0,399	Korelasi Rendah
0,40-0,599	Korelasi Sedang
0,60-0,799	Korelasi Kuat
0,80-1,000	Korelasi Sangat Kuat

2. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data kedalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambar yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa³⁴. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan populasi, meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, modus, varians, standar deviasi, persentase dan frekuensi untuk setiap kelompok.

³² Ibid., h. 196

³³ M.Subana dan Sudrajat, *Dasar – Dasar penelitian Ilmiah*. (Cet. II; Bandung: pustaka Setia, 2005), h.130.

³⁴ M. Subana, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Cv. Pustaka Setia,2000),h.12.

Data yang diperoleh sebelum dideskripsikan terlebih dahulu diolah perolehan masing-masing indikator dengan rumus :

$$f = \frac{p_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan : f = frekuensi
 p = jumlah siswa yang mencapai indikator ke- i
 n = jumlah keseluruhan siswa
 i = indikator k – i

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan secara manual.

Dalam menentukan persentase sikap konstruktif dalam belajar Matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo digunakan kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian acuan nilai (PAN) yaitu:³⁵

Tabel 3.5 : Kategorisasi Penilaian Acuan Nilai (PAN)

Tingkat penguasaan	Kategorisasi
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Untuk nilai rata-rata menggunakan rumus:³⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

³⁵ Piet A. Suhertina, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervise Pendiikan*, (Cet.1.; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 60.

³⁶ Dr. Budi Susetyo., *Statistika Untak Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, Cet. 1), h.34

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}}$$

3. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.³⁷ Statistik inferensial, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis korelasi.

Teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo, Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dari data sikap konstruktif dan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh berdasarkan pemberian angket. Selanjutnya untuk uji hipotesis data dimasukkan kedalam bentuk regresi linear, dan menghitung koefisien determinasinya serta menghitung uji-z dari kedua variabel tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yaitu uji Chi-kuadrat. Uji digunakan karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lainnya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:³⁸

³⁷ M. Subana dkk. *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2000), h. 12

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. VI. Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 283

- 1) Menentukan batas-batas kelas interval
- 2) Menentukan titik tengah interval
- 3) Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval
- 4) Menentukan $f \cdot x$ hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standar deviasi.
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Skor baku

x_i = Nilai yang diperhatikan

\bar{x} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel.³⁹

- 6) Menentukan batas daerah dengan tabel
- 7) Menghitung frekuensi harapan dengan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

χ^2 = harga Chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian, yaitu jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ $dk = k -$

2 dan $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.⁴⁰

b. Uji Hipotesis

³⁹ Subana dkk, *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Cv. Pustaka Setia,2000), H.96

⁴⁰ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. 11; Bandung: Pustaka Setia,2005), H. 126

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

ε = Nilai residu.⁴¹

Nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi) dalam persamaan di atas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum x)}{n}$$

2) Uji Linear Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas.

H_0 = Regresi Linear

H_a = Regresi Non- linear

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F_{Hitung}) dibandingkan dengan (F_{Tabel}) dengan dk

pembilang ($k - 2$) dan dk ($n - k$). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis

linear, jika statistik F_{Hitung} yang diperoleh lebih besar dari harga

F_{Tabel} menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Kriteria pengujian : $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Kesimpulannya hubungan X dan Y data yang menyebar berbentuk regresi linear.⁴²

⁴¹ Dr. Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, Cet. 1), h.126

⁴² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (cet.23; Bandung: Alfabeta, 2013), h, 274

3) Menghitung Kesalahan Baku Standar

$$S_{y,x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}}$$

Keterangan :

S_e = Kesalahan baku standar
 $(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi
 n = Ukuran sampel

4) Menghitung Kesalahan Baku Koefisien Regresi

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan :

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi
 S_e = Kesalahan baku estimasi
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel bebas
 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel bebas
 n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)⁴³

a. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-z

$$z_{hit} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi
 β = hipotesis statistik
 S_b = kesalahan baku standar

Kriteria pengujian : "tolak H_0 jika $z_{hitung} < z_{tabel}$, atau $z_{hitung} > z_{tabel}$

dalam hal lain terima H_0 .⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (cet.23; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 45

⁴⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan: Peneliti Pemula*, (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 139

Taraf signifikansi yang digunakan (α) adalah 0,05 atau 5%.

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) di pengaruhi terhadap variabel terikat (y), dihitung dengan menggunakan rumus determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.⁴⁵



IAIN PALOPO

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (cet.23; Bandung: Alfabeta, 2013), h.48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo⁴⁶

Hadirnya lembaga pendidikan di suatu daerah tentu merupakan sebuah tuntutan dalam rangka melakukan perubahan masyarakat dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan menuju pada tatanan masyarakat yang mandiri dan maju serta sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun, lembaga pendidikan mulai dari tingkat TK sampai dengan perguruan tinggi, senantiasa melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik, pimpinan, sarana dan prasarana serta kurikulum yang diterapkan.

Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya. Demikian pula halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Sekolah ini adalah merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena dilalui alat transportasi umum, yaitu di Jl. Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai Kecamatan Bara

⁴⁶ Arsip Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m². Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo.

PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2007, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Pergantian Pimpinan Sejak 1960-Sekarang

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960 – 1970
2.	PGAN 4, 6, 3 Tahun	Drs. H. Ruslin	1970 – 1990
3.	PGAN / MAN	H. Abd. Latif P, B.A.	1990 – 1996
4.	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996 – 2001
5.	MAN	Drs. Somba	2001 – 2003
6.	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003 – 2005
7.	MAN	Nursjam Baso, S.Pd.	2005 – 2007
8.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007 – Sekarang

Adapun visi dan misi dari MAN Palopo adalah:⁴⁷

a. Visi: “Terwujudnya siswa yang berimtaq dan beriptek serta mampu mengaktualisasikan diri dengan lingkungannya”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan penghayatan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap seluruh aspek kehidupan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Mewujudkan disiplin dan ethos kerja yang produktif.
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik, baik dalam bidang agama maupun bidang umum

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo merupakan salah satu lembaga formal yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal serta menyelesaikan problema kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Dalam sekolah, guru merupakan komponen utama yang perlu diperhatikan. Keberhasilan siswa selain sistemnya yang sangatlah menentukan adalah tenaga guru, karena selain penguasaan terhadap materi seorang guru haruslah menjadi teladan yang baik terhadap siswanya dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

Guru merupakan unsur yang membantu siswa dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan

⁴⁷ Arsip Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara normal maupun non formal menuju insan kamil. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagaimana halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan siswa pun sangat memegang peranan penting. Siswa adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini, siswa sebagai komponen yang dominan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan sekolah menjadi sasaran utama dari pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan. Oleh sebab itu, tujuan pengajaran dan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana merubah sikap dan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Selain itu, siswa dapat diartikan subyek dalam sebuah pembelajaran disekolah. Sebagai subyek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai kepada kemungkinan yang paling buruk sekalipun harus diantisipasi oleh guru. Jika memandang siswa sebagai individu yang sedang berkembang, memiliki keunikan, ciri-ciri dan bakat tertentu yang bersifat laten, maka hal inilah yang membedakan anak dengan anak lainnya dalam lingkungan

sosial, sehingga dapat dijadikan tolak ukur perbedaan antara siswa sebagai individu yang sedang berkembang.

Untuk mengetahui keadaan guru, tata usaha dan perkembangan jumlah siswa MAN Palopo dalam 5 (lima) tahun terakhir yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.2 : Data Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Guru mata Pelajaran
1	Dra. Nujihati Sadda NIP 195512111989022001	Pembina IV/a	Qur'an Hadist
2	Dra. Anna Rahmah Chalik NIP 196106231992032001	Pembina IV/a	Fiqhi
3	Drs. M. Bahrum. T NIP 196212311991011001	Pembina IV/a	Aqidah akhlak
4	Drs. Abd. Majid. DM., M.Pd.I NIP.19580919 198903 1 002	Pembina IV/a	Qur'an Hadist
5	Dra. Niba Manganni NIP 196107191994032001	Pembina IV/a	Seni Budaya
6	Dra. Jumrah NIP 196612311994032001	Pembina IV/a	Bahasa Inggris
7	Dra. Nurwahidah NIP 196903271995032004	Pembina IV/a	Biologi
8	Kasiatun S.Pd. NIP 19650615199302002	Pembina IV/a	Bahasa Indonesia
9	Dra.Jumiati Sinarji NIP 196904071998032001	Pembina IV/a	Biologi
10	Dra. Ruhaya NIP 150284046	Pembina IV/a	Sejarah Nas dan Umum
11	Dra.Jumaliana NIP 150280392	Pembina IV/a	Matematika
12	Rahmah S.Ag.,S.Pd. NIP 197109072003122001	Penata Muda Tk.I/III/b	Kimia dan Matematika
13	Drs.Haeruddin NIP 150384705	Penata Muda Tik.I/III/b	Bahasa Indonesia
14	Mustakim S.E NIP 150385917	Penata Muda III/a	Ekonomi
15	Dra.Nurmiati M.Pd.I NIP 197105032005012003	Penata Muda Tk.I/III/b	Bhs. Asing (arab)
16	Dra.Uswati Khalik	Penata Muda III/a	SKI dan Bhsa.Asing

	NIP 150293930		
17	Indarmi Rentu. S.Ag. NIP 150392288	Penata Muda III/a	Bhs. Arab
18	Dra.St.Nun Ainun Yahya NIP 150397273	Penata Muda III/a	Aqidah Akhlak
17	Dra. Nurpati NIP 150401515	Penata Muda III/a	Bhs. Indonesia dan PKN
18	Drs. Abd. Muis Achmad NIP 150409682	Penata Muda III/a	Penjaskes dan Mulok
19	Sujarno S.Ag NIP 150409684	Penata Muda III/a	Geografi
20	Drs. Sofyan Lihu NIP 196809251997021001	Pembina IV/a	Matematika
21	Udding, S.Pd.	Pembina IV/a	Matematika
22	Rahmawati S.S NIP 1973110200312212098	Penata III/c	Bahasa Inggris
23	Bebet Rusmasari K,S.Pd. NIP 19790218200522002	Penata Muda III/c	Bahasa Inggris
24	Hadrah S.E NIP 197302022005022003	Penata Muda Tk.I/III/b	Ekonomi
25	Darwis S.Pd. NIP 197905072006041010	Penata Muda Tk.I/III/b	Penjaskes
26	Hisdayanti, ST. NIP 197904252006042012	Penata Muda Tk.I/III/b	Kimia
27	Abdul Wahab, S.Si. NIP 19810732006041012	Penata Muda Tk.I/III/b	Matematika
28	Rizal Syarifuddin, S.E. NIP 19770816006041017	Penata Muda Tk.I/III/b	Ekonomi dan Sosiologi
29	Alahuddin, S.Fil. I NIP 197809022007011008	Penata Muda III/a	Bahasa Arab
30	Faisal Syarifuddin, ST. NIP 197708162007011024	Penata Muda III/a	Fisika
31	Sugiyah, SP. NIP 197702122007012014	Penata Muda III/a	Fisika
32	Muh. Nashir Takbir, S.Kom NIP 197809032008011006	Penata Muda II/a	TIK
33	Dra. Hj. Sahari B. Amir	-	Fiqih
35	Asriani Baso, S.Ag.	-	Mulok
36	Paulus Baan, S.T.	-	Fisika
37	Syahrir, S. Kom	-	TIK

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Tabel 4.3 : Data Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

No	Nama	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan
1	Ruhaebah, SH	Penata Tk./III/d	Kepala Tata Usaha
2	Firdaus, SH.	Penata Muda III/a	Bendahara Rutin
3	Abd. Haris Nasution	Pengatur Muda II/a	Staf bendahara
4	Hj. Nihaya. S	-	Staf Tata Usaha
5	Zukhrawaty Amin	-	Staf Tata Usaha
6	Nuspia	-	Staf Tata Usaha
7	Ashari Abdullah S. Sos	-	Pustakawan
8	Fatmiah	-	Staf Tata Usaha
9	Hasrida Kaddase	-	Staf Tata Usaha
9	Syakraeni Somba	-	Staf Tata Usaha
10	Abd. Kadir	-	Penjaga Sekolah
11	Sudirman	-	Cleaning Service
12	Antok	-	Cleaning Service
13	Yunus	-	Cleaning Service
14	Rini Rukmana	-	Staf Tata Usaha

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Kelas	Jumlah Siswa
X	176
XI	111
XII	106

Secara fisik, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

Sekolah merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, disamping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam PBM. Karena fasilitas

yang lengkap akan sangat ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana pendidikan pada Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana MAN Palopo

Nama bangunan/ lapangan	Jumlah	Luas	Kondisi	
			Baik	Rusak
Ruang Belajar	21	4566 m ²	√	-
Ruang Laboratorium IPA	1	310 m ²	√	-
Ruang Kantor	1	428 m ²	√	-
Ruang Perpustakaan	1	100 m ²	√	-
Mushallah	1	586 m ²	√	-
Aula	2	1056 m ²	√	-
Ruang Kepala Sekolah	1	28 m ²	√	-
Lab Skill	1	214 m ²	√	-
Ruang Komputer	1	214 m ²	√	-
Ruang Guru	1	216 m ²	√	-
Ruang Lab. Bahasa	1	214 m ²	√	-
Ruang TU	1	56 m ²	√	-
UKS	1	12 m ²	√	-
Lapangan Basket	1	448 m ²	√	-
Lapangan Badminton	1	84,5 m ²	√	-
Lapangan Volley Ball	1	162 m ²	√	-
Lapangan Takraw	1	84,5 m ²	√	-
WC Kepsek/ Guru	2	8 m ²	√	-
WC Siswa	12	24 m ²	√	-

IAIN PALOPO

2. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrumen angket sikap konstruktif dalam belajar matematika yang dilakukan pada kelas uji yaitu siswa kelas XI IPA₁, IPA₂, IPA₃, IPS₁, IPS₂, IPS₃ masing-masing 10 siswa, jadi jumlah keseluruhan kelas uji sebanyak 60 siswa. Diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Hasil Analisis Uji Validitas Angket Sikap Konstruktif Dalam Belajar Matematika Siswa

Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,63	Valid
Item 2	0,62	Valid
Item 3	0,59	Valid
Item 4	0,49	Valid
Item 5	0,36	Valid
Item 6	0,61	Valid
Item 7	0,61	Valid
Item 8	0,79	Valid
Item 9	0,69	Valid
Item 10	0,36	Valid
Item 11	0,48	Valid
Item 12	0,59	Valid
Item 13	0,59	Valid
Item 14	0,49	Valid
Item 15	0,51	Valid
Item 16	0,49	Valid
Item 17	0,39	Valid
Item 18	0,59	Valid
Item 19	0,55	Valid
Item 20	0,56	Valid

b. Uji Sampel

Setelah angket diuji cobakan semua item instrumen dikatakan valid dan realible, Maka angket ini dapat digunakan kepada responden/ kelas sampel

sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrumen angket sikap konstruktif diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Hasil Analisis Uji Validitas Angket Sikap Konstruktif Dalam Belajar Matematika Siswa

Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,49	Valid
Item 2	0,44	Valid
Item 3	0,44	Valid
Item 4	0,42	Valid
Item 5	0,41	Valid
Item 6	0,72	Valid
Item 7	0,66	Valid
Item 8	0,55	Valid
Item 9	0,66	Valid
Item 10	0,43	Valid
Item 11	0,38	Valid
Item 12	0,39	Valid
Item 13	0,43	Valid
Item 14	0,46	Valid
Item 15	0,47	Valid
Item 16	0,45	Valid
Item 17	0,54	Valid
Item 18	0,61	Valid
Item 19	0,54	Valid
Item 20	0,4	Valid

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Sikap Konstruktif pada pelajaran matematika siswa

Hasil analisis Statistik deskriptif berkaitan dengan skor variabel sikap konstruktif. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor sikap konstruktif siswa selengkapanya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.8
Statistik Skor Sikap Konstruktif Siswa Kelas XI MAN Palopo

Statistik	Skor Statistik
Banyaknya Sampel (n)	30
Skor Rata-Rata (Mean)	65,2
Median	64,50
Standar Deviasi	11,68
Variansi	136,5
Skor Tertinggi	87
Skor Terendah	37
Rentang skor	50

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distributor skor masing – masing variabel dan sekaligus merupakan jawaban atas masalah deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel sikap konstruktif yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket sesuai dengan indikator masing – masing adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Lampiran III indikator 1 sampai indikator 3 dapat disimpulkan bahwa dilihat dari banyaknya responden lebih banyak memilih kadang – kadang dan sering. Berdasarkan hasil sikap konstruktif kebanyakan responden menjawab sering dan kadang – kadang.

Tabel 4.9

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pengaruh Sikap Konstruktif Kelas
XI MAN Palopo**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0% - 34%	Sangat rendah	0	0%
35% - 54%	Rendah	5	16,67%
55% - 64%	Sedang	11	36,67%
65% - 84%	Tinggi	12	40%
85% - 100%	Sangat tinggi	2	6,67%
Jumlah		30	100%

b. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan hasil belajar matematika Siswa kelas XI MAN Palopo ditampilkan pada tabel 4.10 berikut :

Table 4.10

Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo

Statistik	Nilai statistik
Banyaknya Sampel (n)	30
Skor Rata-Rata (Mean)	78,7
Median	79
Standar Deviasi	5,45
Variansi	29,8
Skor Tertinggi	86
Skor Terendah	65
Rentang skor	36

Adapun rincian kategorisasi hasil belajar matematika siswa siswa kelas XI MAN Palopo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas XI MAN Palopo**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0% - 34%	Sangat Kurang	0	0%
35% - 54%	Kurang	0	0%
55% - 64%	Cukup	0	0%
65% - 84%	Baik	24	80%
85% - 100%	Sangat Baik	6	20%
Jumlah		30	100%

4. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

1) Sikap Konstruktif Siswa

Berdasarkan perhitungan lampiran (VI) diperoleh nilai rata-rata = 65,2, standar deviasi = 11,68, banyaknya kelas interval = 6, rentang = 50, panjang kelas interval = 8, median = 64,5, dan modus = 62 dan berdasarkan tabel lampiran (VII) diperoleh dari tabel $X^2_{hitung} = 6,02$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 2 = 6 - 2 = 4$. Taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 9,488$. Oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan perhitungan lampiran (IX) diperoleh nilai rata-rata = 78,7, standar deviasi = 5,21, banyaknya kelas interval = 5, rentang = 21, panjang kelas interval = 4, median = 79, dan modus = 75 dan berdasarkan tabel lampiran (X) diperoleh dari tabel $X^2_{hitung} = -34,1184$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 2 = 5 - 2 = 3$. Taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 7,815$. Oleh

karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis ditentukan persamaan regresi linearitasnya, pada lampiran (XI) terlihat bahwa nilai $b = 0,3194$ dan nilai konstan $a = 57,942$ sehingga persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 57,942 + 0,3194X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Hasil Belajar Matematika

X = Sikap Konstruktif siswa

Setelah diperoleh persamaan regresi linear kemudian dilakukan uji linearitasnya, dengan cara :

$$\begin{aligned} JK (T) &= \sum Y^2 \\ &= 186913 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (A) &= \frac{(\sum Y_i^2)}{n} \\ &= 186125.63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (b|a) &= b[\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}] \\ &= 0,3194 \left\{ 155332 - \frac{(1956)(2363)}{30} \right\} \\ &= 0,3194\{155332 - 154067,6\} \\ &= 0,3194\{1264,4\} \end{aligned}$$

$$= 403,85$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(\text{total}) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 186913 - 186125.63 - 403,85 \\ &= 383,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left[\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y^2)^2}{n} \right] \\ &= 110,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 383,52 - 110,5 \\ &= 237,02 \end{aligned}$$

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Total	30	186913		
Koefisien (a)	1	186125.63		
Regresi (b a)	1	403,85	403,85	29,485
Sisa	28	383,52	13,697	
Tuna Cocok	19	237,02	12,474	1,016
Galat	9	110,5	12,28	

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

(F_{Hitung}) dibandingkan dengan (F_{Tabel}) dengan dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F_{Hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{Tabel} menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \text{ (F hitung)} = 1,016$$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{\text{tabel}}(1,28) = 4,20$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{\text{tabel}}(1,28) = 7,64$

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Kesimpulannya data yang tersebar membentuk regresi linier.

Kemudian pada tahap uji hipotesis ini digunakan uji Z. Sebelum melakukan uji Z, terlebih dahulu menentukan kesalahan baku standar, dimana

$$Z = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dengan kesalahan baku standar :

$$\begin{aligned} S_{y,x} &= \sqrt{\frac{\sum(Y - Y')^2}{n - k}} \\ &= \sqrt{\frac{383,530}{30 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{383,530}{28}} \\ &= \sqrt{13,6975} \\ &= 3,701 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kesalahan baku standar terlebih dahulu kita mencari nilai $S_{y,x}$ seperti yang tertera diatas.

$$S_b = \frac{S_{y,x}}{\sqrt{\sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Hasil perhitungan diketahui persamaan regresi $\hat{Y} = 57,942 + 0,3194X$,
dengan $a = 57,942$ dan $b = 0,3194$, $S_{y,x} = 3,701$

$$S_b = \frac{S_{y,x}}{\sqrt{\sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{(131490) - \left[\frac{(1956)^2}{30}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{(131490) - \left[\frac{(3825936)}{30}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{131490 - 127531,2}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{118736,8}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{344,6}$$

$$S_b = 0,1074$$

Sehingga Z_{hitung} diperoleh

$$Z = \frac{b-\beta}{S_b} = \frac{0,3194-0}{0,1074} = 2,973$$

$$db = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$Z_{tabel} = Z_{\left(1-\frac{\alpha}{2}\right)} = 1 - \frac{0,05}{2} = 1 - 0,025 = 0,975.$$

$$\text{Jadi, } Z_{tabel} = 1,96.$$

Karena, $Z_{hitung} > Z_{tabel} = 2,973 > 1,96$. Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. Koefisien Determinasi

Sebelum dihitung koefisien determinasi, terlebih dahulu diketahui pengaruh antara variabel sikap konstruktif siswa (X) dan variabel hasil belajar (Y). Oleh karena itu harus dilakukan analisis korelasi, dalam hal ini korelasi product moment. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel sikap konstruktif

siswa terhadap hasil belajar matematika digunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,683)^2 \times 100\% = 46,65$$

Artinya pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 46,65% sedangkan sisanya 53,35% ditentukan oleh variabel lain. Diantaranya : Motivasi, kebiasaan belajar, percaya diri, minat belajar dan sebagainya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan sebelumnya ada beberapa langkah yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kepada siswa kelas XI MAN Palopo. Hasil analisis uji validitas instrumen angket sikap konstruktif dalam belajar matematika yang dilakukan pada kelas uji yaitu siswa kelas kelas XI IPA₁, IPA₂, IPA₃, IPS₁, IPS₂, IPS₃ masing-masing 10 siswa, total berjumlah 60 siswa. Setelah memperoleh r_{hitung} untuk setiap item angket maka r_{hitung} dikonsultasikan pada harga kritik *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$ sehingga $r_{tabel} = (0,95), (58) = 0,258$. Item dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dari hasil analisis data diperoleh semua item angket dinyatakan valid. Selanjutnya angket sikap konstruktif dapat digunakan kepada responden. Kemudian dilakukan uji realibilitas, untuk mengetahui apakah item pernyataan yang akan diuji realibel atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian

ini dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 5\%$ diperoleh informasi $r_{11} = 0,8385$ dan $r_{tabel} = 0,258$. Oleh karena $r_{11} hitung \geq r_{tabel}$, maka item angket dikatakan reliable.

Setelah angket diuji cobakan semua item instrumen dikatakan valid dan reliable, Maka angket ini dapat digunakan kepada responden/kelas sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan lampiran (II) Semua item angket dinyatakan valid karena memenuhi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan berdasarkan pengujian realibel dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 5\%$ diperoleh informasi $r_{11} = 0,821$ dan $r_{tabel} = 0,374$. Oleh karena $r_{11} hitung \geq r_{tabel}$, maka item angket dikatakan reliable.

Berdasarkan lampiran (III) tentang tanggapan responden terhadap angket sikap konstruktif dapat disimpulkan bahwa indikator 1 dengan pernyataan 1,2,5,7,12,14 responden menjawab selalu sebanyak 22,21%, sering sebanyak 21,1%, kadang-kadang menjawab 30,5%, jarang sebanyak 17,76%, dan tidak pernah sebanyak 7,76%. Indikator 2 dengan pernyataan 4,6,8,9,10,11,13 dan 18 responden menjawab selalu sebanyak 19,16%, sering sebanyak 23,7%, kadang-kadang menjawab 32,1%, jarang sebanyak 15,4%, dan tidak pernah sebanyak 9,6%. Indikator 3 dengan pernyataan 3,15,16,17,19,20 responden menjawab selalu sebanyak 20,54%, sering sebanyak 25%, kadang-kadang menjawab 24,4%, jarang sebanyak 20,5%, dan tidak pernah sebanyak 11,65%.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif Sikap Konstruktif pada siswa kelas XI MAN Palopo menunjukkan bahwa dari 30 orang memiliki respon yang baik terhadap angket yang diberikan dengan menunjukkan

skor rata-rata interpretasi angket 65,2, Variansi sebesar 136,5 dengan standar deviasi 11,68 dan skor maksimum 87, skor minimum 37, serta rentang skor 30. Jika skor angket ini dikelompokkan ke dalam lima kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian acuan nilai (PAN), maka termasuk dalam kategori baik. Diperoleh informasi tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sikap konstruktif sangat kurang, terdapat 3 siswa atau 4,5% memiliki Sikap konstruktif rendah, terdapat 7 siswa atau 46,2% memiliki sikap konstruktif sedang, terdapat 19 siswa atau 63,3% memiliki sikap konstruktif baik, dan terdapat 3 siswa atau 10% memiliki sikap konstruktif sangat baik. Berdasarkan pengujian normalitas Sikap Konstruktif dalam belajar matematika siswa diperoleh nilai rata-rata = 65,2, standar deviasi = 11,68, banyak kelas interval = 6, rentang = 50, panjang kelas interval = 8, median = 64,50, dan modus = 62 dan berdasarkan lampiran (VI) diperoleh dari tabel $X^2_{hitung} = 6,02$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 2 = 6 - 2 = 4$. Taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 9,488$. Oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kemudian hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo sebesar 78,7 dari nilai ideal 100, variansi sebesar 29,8 dengan standar deviasi 5,45 dan skor maksimum 86, skor minimum 65, serta rentang skor 36. Jika nilai rata-rata hasil belajar dikelompokkan ke dalam kriteria yang berlaku pada kelas XI MAN Palopo, maka termasuk dalam kategori baik. Diperoleh informasi tidak terdapat siswa atau persentase sebesar 0% yang memiliki

hasil belajar matematika sangat kurang, tidak terdapat siswa atau persentase sebesar 0% memiliki hasil belajar matematika kurang, tidak terdapat siswa atau persentase sebesar 0% memiliki hasil belajar matematik cukup, terdapat 24 siswa atau 80% memiliki hasil belajar matematika baik, dan terdapat 6 siswa yang mencapai hasil belajar matematika amat baik. Pengujian normalitas hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai rata-rata = 78,7 , standar deviasi = 5,21, banyaknya kelas interval = 5, rentang = 21, panjang kelas interval = 4, median = 79, dan modus = 75 dan berdasarkan tabel lampiran (IX) diperoleh dari tabel $X^2_{hitung} = -34,1184$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 2 = 5 - 2 = 3$. Taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 7,815$. Oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditentukan persamaan regresi linearitasnya, pada lampiran (XI) terlihat bahwa nilai $b = 0,3194$ dan nilai konstan $a = 57,942$ sehingga persamaan regresi liniernya $\hat{Y} = 57,94 + 0,3194X$. Ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 46,65% sikap konstruktif siswa akan memberikan peningkatan hasil belajar matematika siswa sebesar $(0,683)(46,65) = 31,86$ satuan. Kecenderungan hasil belajar secara nyata bergantung pada sikap konstruktif siswa atau dengan kata lain sikap konstruktif siswa dapat digunakan untuk memprediksi secara linier hasil belajar matematika yang akan dicapai siswa. Jadi semakin baik sikap konstruktif siswa maka akan semakin baik hasil belajar matematika siswa, dan sebaliknya. Hasil analisis uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-z menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel} = 2,973 > 1,96$. Maka dapat dinyatakan H_0 di tolak. Dengan demikian disimpulkan terdapat

pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti bahwa sikap konstruktif siswa sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

Sikap konstruktif merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, karena sikap konstruktif mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang tinggi dan maksimal. Dengan melihat sumbangan dari sikap konstruktif siswa memberikan kontribusi sebesar 46,65% terhadap hasil belajar matematika, sisanya 53,35% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat timbul dari beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Dengan sikap konstruktif memungkinkan kondisi siswa dalam menyikapi ilmu itu positif karena sikap konstruktif membentuk persepsi siswa dalam memandang ilmu dalam hal ini pelajaran matematika yang harus dipelajari dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa harus menyenangi dan selanjutnya berupaya meningkatkan hasil belajar matematikanya.

Kesulitan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah terkendala dalam waktu penelitian dan perhatian siswa dalam menjawab angket sikap konstruktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Gambaran Sikap Konstruktif dalam belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo termasuk dalam kategori baik. Diperoleh informasi tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sikap konstruktif sangat kurang, terdapat 3 siswa atau 4,5% memiliki Sikap konstruktif rendah, terdapat 7 siswa atau 46,2% memiliki sikap konstruktif sedang, terdapat 19 siswa atau 63,3% memiliki sikap konstruktif baik, dan terdapat 3 siswa atau 10% memiliki sikap konstruktif sangat baik.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo tahun ajaran 2014/2015 semester genap dikategorikan baik dengan persentase 80%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN Palopo ditunjukkan oleh $KD = 46,65\%$. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh sikap konstruktif siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 46,65%. Variasi skor pengaruh sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika melalui fungsi taksiran regresi sederhana, yaitu: $\hat{Y} = 57,94 + 0,3194X$, artinya semakin tinggi sikap konstruktif siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang

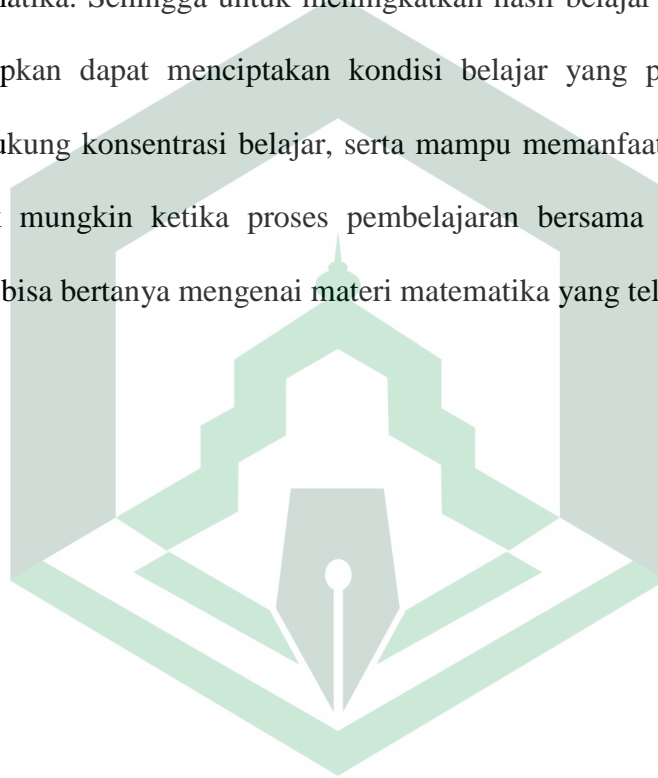
dicapainya. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 53,35%.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, serta dalam usaha turut mengembangkan pemikiran memajukan proses belajar mengajar, maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Dengan adanya pengaruh yang signifikan sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika meskipun masih mempunyai tingkat pengaruh yang sedang, maka sikap konstruktif siswa pada waktu pembelajaran matematika di sekolah, masih perlu dibina agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin.
2. Bagi siswa hendaknya bersikap aktif pada waktu pembelajaran matematika di sekolah berlangsung, misalnya dengan selalu bertanya kepada guru jika kurang paham, berani mengemukakan pendapat, menyerap ilmu yang disampaikan guru dengan baik, tidak bersikap seenaknya, dan sebagainya sehingga dapat mengembangkan sikap konstruktifnya.
3. Pada waktu guru menyampaikan mata pelajaran matematika hendaknya siswa dapat melaksanakan dan mengembangkan sikap konstruktifnya yaitu dengan cara menanamkan sikap senang terhadap mata pelajaran matematika, ingin selalu mencoba memecahkan soal-soal yang berhubungan dengan matematika dan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

4. Melalui penelitian ini terdapat pengaruh sikap konstruktif siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 46,65%, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan oleh sikap konstruktif siswa pada waktu proses pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika masih kurang maksimal, maka masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar matematika, siswa diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang proporsional, dapat mendukung konsentrasi belajar, serta mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin ketika proses pembelajaran bersama guru berlangsung, untuk bisa bertanya mengenai materi matematika yang telah diberikan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Anni, Catharina Tri, dkk. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Emirianti, Prima. *Pengaruh Konstruktif Mahasiswa pada Waktu Perkuliahan terhadap Prestasi Belajar Struktur Kayu Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Tahun Akademik 2002/2003*. Skripsi UNNES, Semarang: Perpustakaan UNNES, 2005.
- Fitriana Ulfah, Ida. *Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Konstruktif Terhadap Pembelajaran Waktu, Jarak, dan Kecepatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) pada Siswa SMPN 2 Demak Tahun 2004/200*. Skripsi UNNES, Semarang: Perpustakaan UNNES, 2005.
- Gerungan, W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 1988, Cet XI.

- Sabri, Ahma. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Bandung; alfabeta,2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2007, Cet VII.
- Hudaya, Herman. *Strategi Belajar Matematika*. Malang: Angkasa Raya, 1990.
- Imam Abu abdullah bin ismail, bin ibrahim, ibnu bardazbah, Al-bukhori, Al Ja' ffi. *Kitab Shohih Bukhori*. Bairud-Lebanon: Darul Fikri 1981 Masehi Jilid 3.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000, Cet. 2.
- Moeliong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remadja Karya, 1994.
- Ruseffendi. *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud, 1980.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, 2003.
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Semarang: UNNES, 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono , *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2012, Cet XV.

Sudjana , Nana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja

Rosdakarya ,2006, Cet XI.

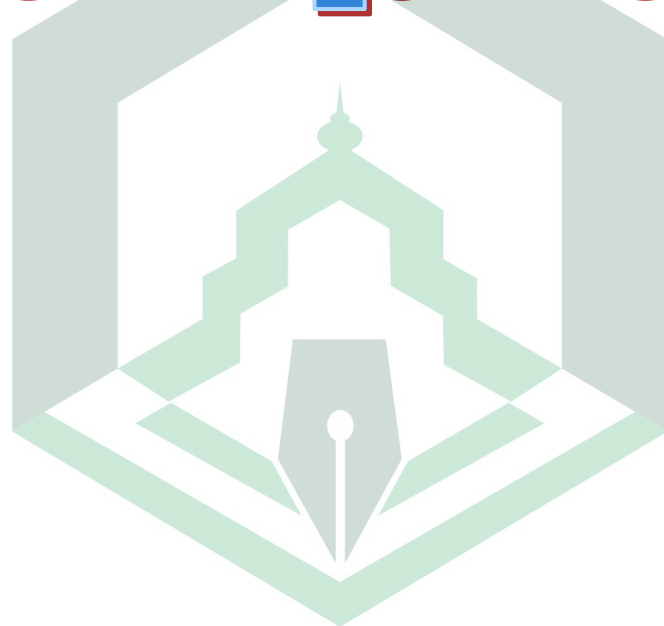
Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,

1994



IAIN PALOPO

Lampiran



IAIN PALOPO

LAMPIRAN I

ANGKET PENGUKURAN SIKAP KONSTRUKTIF SISWA

NAMA :

NIS :

KELAS :

SEKOLAH :

PETUNJUK PENGISIAN

Kuisisioner ini semata-mata untuk kepentingan akademis, mohon dijawab dengan jujur.

Bacalah dan jawablah pernyataan dibawah ini dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.

Berilah tanda checklist pada jawaban yang menurut anda tepat. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, dipersilahkan bertanya kepada peneliti.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Indikator	Tanggapan				
		SL	SR	K	JR	TP
1.	Saya lebih menyukai pelajaran matematika daripada pelajaran lainnya.					
2.	Saya merasa tegang bila sedang belajar matematika.					
3.	Ketika diadakan tes mendadak maka saya tidak siap					
4.	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya					

	pahami.					
5.	Saya senang dengan pembelajaran yang santai dan tidak menegangkan.					
6.	Saya selalu belajar matematika dirumah, karena matematika perlu banyak latihan.					
7.	Saya merasa belum puas jika saya tidak mampu memecahkan soal-soal matematika					

No	Indikator	Tanggapan				
		SL	SR	K	JR	TP
8.	Materi pelajaran matematika terasa sangat sulit bagi saya					
9.	Jika saya tidak mengerti pelajaran matematika, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya.					
10.	Perasaan takut salah membuat saya kurang berani memecahkan soal didepan kelas.					
11.	Setiap guru memberikan tugas, saya mengerjakan dengan tuntas dan selesai pada waktunya.					
12.	Setiap ada PR/tugas matematika, saya mencontek pekerjaan teman.					
13.	Ketika pembelajaran matematika berlangsung, saya lebih suka bercanda/mengobrol dengan teman.					
14.	Dalam belajar matematika dan mengerjakan latihan, saya mudah bingung.					
15.	Saya senang menerangkan kembali pelajaran matematika yang telah diterangkan guru kepada teman saya.					
16.	Jika ada teman yang gugup dan takut terhadap pelajaran matematika, maka saya akan membantunya dengan membentuk kelompok belajar.					
17.	Saya tidak peduli terhadap teman yang tidak bisa mengerjakan soal matematika.					
18.	Jika ada tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok, saya dan teman-teman dalam satu kelompok berusaha menyelesaikanya secara bersama-sama.					

19.	Jika ada teman yang kesulitan mengerjakan PR matematika, maka saya dengan senang hati akan menerangkan bagian mana yang kurang dipahami.					
20.	Saya akan selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.					

LAMPIRAN III

Tanggapan Responden Terhadap Angket Sikap Konstruktif

No	Indikator	Pertanyaan		Alternatif Pertanyaan					Jumlah
				SL	SR	KD	JR	TP	
1	Sikap senang terhadap matematika	1	F	10	4	11	3	2	30
			%	33,3	13,3	36,67	10	6,67	100
		2	F	2	5	12	9	2	30
			%	6,67	16,67	40	30	6,67	100
		5	F	15	8	3	4	0	30
			%	50	26,67	10	13,3	0	100
		7	F	5	6	11	4	4	30
			%	16,67	20	36,67	13,3	13,3	100
		12	F	2	11	10	4	3	30
			%	6,67	36,67	33,3	13,3	13,3	100
2	Sikap Ingin mencoba soal yang berhubungan dengan matematika	4	F	3	6	11	7	3	30
			%	10	20	36,67	23,33	10	100
		6	F	6	4	9	8	3	30
			%	20	13,3	30	26,67	10	100
		8	F	4	3	12	5	6	30
			%	13,3	10	40	16,67	20	100
		9	F	5	6	8	7	4	30
			%	16,67	20	26,67	23,3	13,3	100
		10	F	2	4	14	6	4	30
			%	6,67	13,3	46,67	20	13,3	100

		11	F	8	13	8	1	0	30
			%	26,67	43,33	26,67	3,33	0	100
		13	F	5	10	10	3	2	30
			%	16,67	33,33	33,33	10	6,67	100
		18	F	13	11	5	0	1	30
			%	43,33	36,67	16,67	0	3,33	100

3	Sikap ingin membantu teman yang kesulitan belajar matematika	3	F	5	5	8	3	9	30
			%	16,67	16,67	26,67	10	30	100
		15	F	4	8	5	9	4	30
			%	13,3	26,67	16,67	30	13,3	100
		16	F	6	7	6	6	5	30
			%	20	23,33	20	20	16,67	100
		17	F	10	3	8	7	2	30
			%	33,33	30	26,67	23,33	6,67	100
		19	F	4	9	10	6	1	30
			%	13,33	30	33,33	20	3,33	100
		20	F	8	7	8	6	0	30
			%	26,67	23,33	26,67	20	0	100

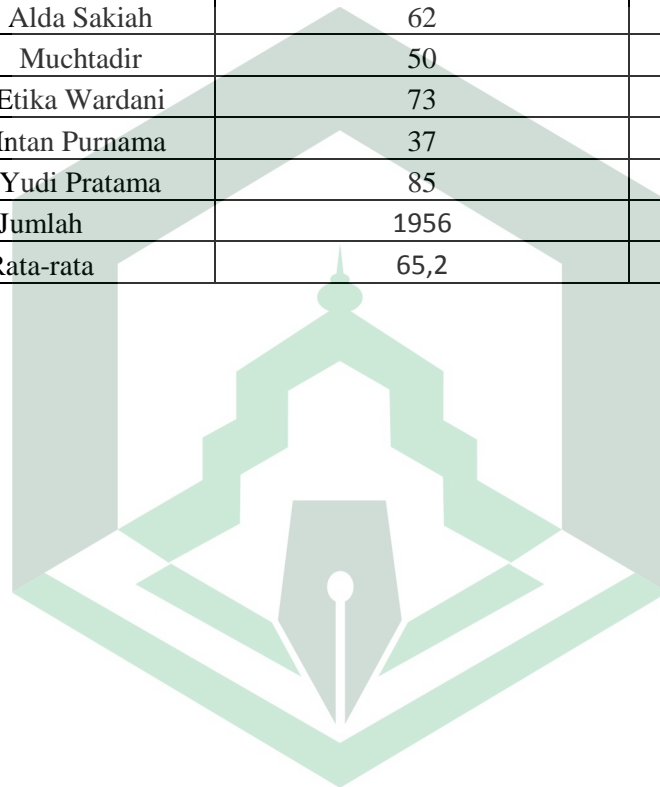


LAMPIRAN IV

NILAI SIKAP KONSTRUKTIF SISWA DAN HASIL BELAJAR

No	Nama Siswa	Skor Sikap Konstruktif Siswa (X)	Skor Hasil Belajar Siswa (Y)
1	Adelia Sipra	73	78
2	Aida	56	84
3	Jihan F	62	76
4	Wahyuddin	68	79
5	Ikrimah	67	85
6	Rafla	75	78
7	Mudara Muchtar	55	76
8	Melati	68	85
9	Muh. Shihab Arafat	62	78
10	Yeni Arsyad	63	79
11	Rahman Riadi	66	79
12	Riska	62	79
13	Nuraini	61	75
14	Septiana	67	84
15	Verawati	72	85
16	Hariyani	78	83

17	Jumlah	80	85
18	Rasda	87	80
19	Suci	52	75
20	Sumarni	57	76
21	Fahmi Al Fansani	56	75
22	Nuraini Ali	72	84
23	Satria	83	85
24	Suprianto	63	70
25	Syail	44	70
26	Alda Sakiah	62	79
27	Muchtadir	50	75
28	Etika Wardani	73	75
29	Intan Purnama	37	65
30	Yudi Pratama	85	86
	Jumlah	1956	2363
	Rata-rata	65,2	78,7



IAIN PALOPO

LAMPIRAN V

ANALISIS DATA SIKAP KONSTRUKTIF SISWA

No	Nilai/Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	(x_i) ²	$x_i \cdot f_i$	$f_i \cdot (x_i)^2$
1	37	1	1369	37	1369
2	44	1	1936	44	1936
3	50	1	2500	50	2500
4	52	1	2704	52	2704
5	55	1	3025	55	3025
6	56	2	3136	112	6272
7	57	1	3249	57	3249
8	61	1	3721	61	3721
9	62	4	3844	248	15376
10	63	2	3969	126	7938
11	66	1	4356	66	4356
12	67	2	4489	134	8978
13	68	2	4624	136	9248
14	72	2	5184	144	10368
12	73	2	5329	146	10658
13	75	1	5625	75	5625
14	78	1	6084	78	6084
13	80	1	6400	80	6400
14	83	1	6889	83	6889
15	85	1	7225	85	7225
16	87	1	7569	87	7569
Jumlah		30	93227	1956	131490

❖ Rata-Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \sum \frac{X_i}{N}$$

$$= \frac{1956}{30}$$

$$= 65,2.$$

❖ Varians (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(131490) - (1956)^2}{30(30-1)}$$

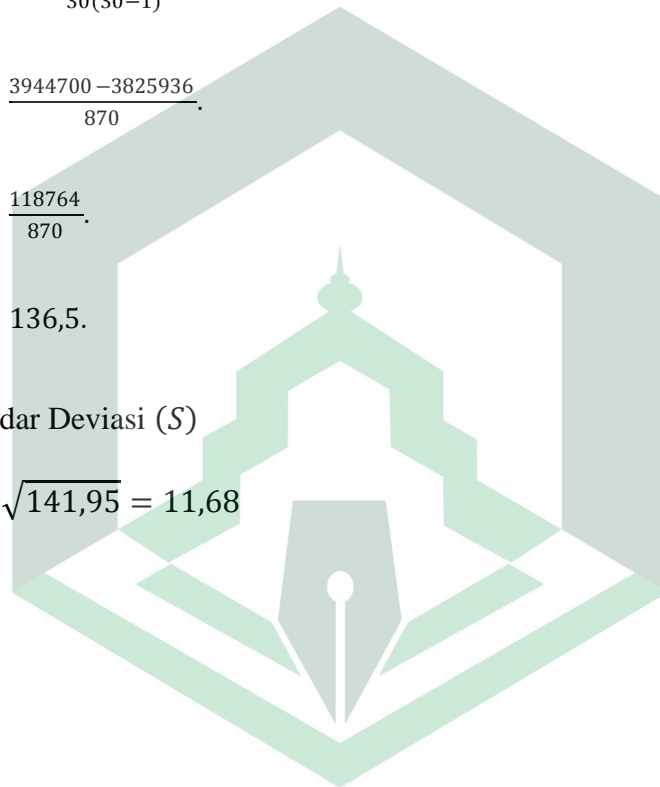
$$= \frac{3944700 - 3825936}{870}$$

$$= \frac{118764}{870}$$

$$= 136,5$$

❖ Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{141,95} = 11,68$$



IAIN PALOPO

LAMPIRAN VI

UJI NORMALITAS DATA SIKAP KONSTRUKTIF SISWA

- a. Rata-rata $\bar{x} = 65,2$ (berdasarkan perhitungan lamp. 5)
- b. Standar Deviasi = 11,68 (berdasarkan perhitungan lamp. 5)
- c. Modus = 62.
- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n), \text{ dengan } n = 30$$

$$\text{Sehingga } K = 1 + 3,3 \log(30)$$

$$= 1 + 3,3(1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 \approx 6$$

- Rentang = skor terbesar – skor terkecil

$$= 87 - 37$$

$$= 50$$

- Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas (k)}}$
 $= \frac{50}{6} = 8,3 \approx 8$

LAMPIRAN VII

ANALISIS UJI NORMALITAS DATA SIKAP KONTRUKTIF SISWA

Kelas interval	Batas kelas	Z Batas $\left(\frac{x - \bar{x}}{SD}\right)$	Batas luas daerah	Luas Z Tabel	E _i	O _i	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	36,5	-2,46	0,4931					
37 - 45				0,0386	1,158	2	0,71	61
	45,5	-1,69	0,4545					
46 - 54				0,1359	4,077	3	1,16	0,28
	54,5	-0,91	0,3186					
55 - 63				0,259	7,77	11	10,4	1,34
	63,5	-0,15	0,0596					
64 - 72				-0,1761	-5,283	6	127,3	-24,1
	72,5	0,63	0,2357					
73 - 81				-0,1835	-5,505	5	110,4	-20,1
	81,5	1,4	0,4192					
82 - 90				-0,0676	-2,028	3	25,3	-12,4
	90,5	2,12	0,4868					
$\sum X^2_{hitung} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								6,02

Dari tabel diatas diperoleh $X^2_{hitung} = 6,02$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 2 = 6 - 2 = 4$. Taraf kesalahan $(\alpha) = 0,05$, maka $X^2_{tabel} = 9,488$. oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN VIII

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

No	Nilai/Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	(x_i) ²	$x_i f_i$	$f_i (x_i)^2$
1	65	1	4225	65	4225
2	70	2	4900	140	9800
3	75	5	5625	375	28125
4	76	3	5776	228	17328
5	78	3	6084	234	18252
6	79	5	6241	395	31205
7	80	1	6400	80	6400
8	83	1	6889	83	6889
9	84	3	7056	252	21168
10	85	5	7225	425	36125
11	86	1	7396	86	7396
	Jumlah	30	67817	2363	186913

❖ Rata-Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \sum \frac{X_i}{N}$$

$$= \frac{2363}{30}$$

$$= 78,7.$$

❖ Varians (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(186913) - (2363)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{5607390 - 5583769}{870}$$

$$= \frac{23621}{870}$$

$$= 27,15$$

❖ Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{27,15} = 5,21.$$

LAMPIRAN IX

UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

- Rata-rata $\bar{x} = 78,7$ (berdasarkan perhitungan lamp. 8)
- Standar Deviasi = 5,21 (berdasarkan perhitungan lamp. 8)
- Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n), \text{ dengan } n = 30$$

$$\text{Sehingga } K = 1 + 3,3 \log(30)$$

$$= 1 + 3,3(1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 \approx 5$$

- Rentang = skor terbesar – skor terkecil

$$= 86 - 65$$

$$= 21$$

- Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas } (k)}$

$$= \frac{21}{6} = 3,5 \approx 4.$$

LAMPIRAN X
ANALISIS UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS XI

Kelas interval	Batas kelas	Z Batas $\left(\frac{x - \bar{x}}{SD}\right)$	Batas luas daerah	Luas Z Tabel	E_i	O_i	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	64,5	-2,73	0,4968					
65 - 69				0,0352	1,056	1	0,003	0,002841
	69,5	-1,77	0,4616					
70 - 74				0,1706	5,118	2	9,72	1,899179
	74,5	-0,81	0,291					
75 - 79				0,2314	6,942	16	82,1	11,82656
	79,5	0,15	0,0596					
80 - 84				-0,3069	-9,207	5	201,8	-21,9181
	84,5	1,11	0,3665					
85 - 89				-0,1143	-3,429	6	88,91	-25,9288
	89,5	2,07	0,4808					
$\sum X^2_{hitung} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								-34,1184

Dari tabel diatas diperoleh $X^2_{hitung} = -34,1184$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 2 = 5 - 2 = 3$. Taraf kesalahan $(\alpha) = 0,05$, maka

$X^2_{tabel} = 7,815$ oleh karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN XI

UJI HIPOTESIS

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	78	5329	6084	5694
2	56	84	3136	7056	4704
3	62	76	3844	5776	4712
4	68	79	4624	6241	5372
5	67	85	4489	7225	5695
6	75	78	5625	6084	5850
7	55	76	3025	5776	4180
8	68	85	4624	7225	5780
9	62	78	3844	6084	4836
10	63	79	3969	6241	4977
11	66	79	4356	6241	5214
12	62	79	3844	6241	4898
13	61	75	3721	5625	4575
14	67	84	4489	7056	5628
15	72	85	5184	7225	6120
16	78	83	6084	6889	6474
17	80	85	6400	7225	6800
18	87	80	7569	6400	6960
19	52	75	2704	5625	3900
20	57	76	3249	5776	4332
21	56	75	3136	5625	4200
22	72	84	5184	7056	6048
23	83	85	6889	7225	7055
24	63	70	3969	4900	4410
25	44	70	1936	4900	3080
26	62	79	3844	6241	4898
27	50	75	2500	5625	3750
28	73	75	5329	5625	5475
29	37	65	1369	4225	2405
30	85	86	7225	7396	7310
JUMLAH	1956	2363	131490	186913	155332

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(155332) - (1956)(2363)}{\sqrt{\{30(131490) - (1956)^2\}\{30(186913) - (2363)^2\}}}$$

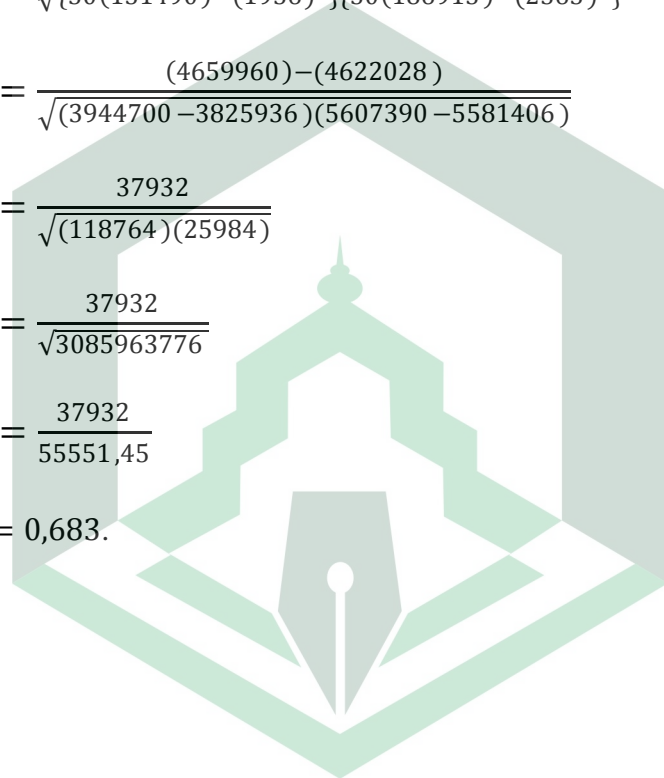
$$r_{xy} = \frac{(4659960) - (4622028)}{\sqrt{(3944700 - 3825936)(5607390 - 5581406)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37932}{\sqrt{(118764)(25984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37932}{\sqrt{3085963776}}$$

$$r_{xy} = \frac{37932}{55551,45}$$

$$r_{xy} = 0,683.$$



IAIN PALOPO

LAMPIRAN XII

PERSAMAAN REGRESI UNTUK MENGHITUNG KESALAHAN BAKU STANDAR DAN UJIz BESERTA KOEFISIEN DETERMINASI

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Ŷ	Y-Ŷ	(Y - Ŷ) ²
1	73	78	5329	6084	5694	81,2582	-3,2582	10,61586724
2	56	84	3136	7056	4704	75,8284	8,1716	66,77504656
3	62	76	3844	5776	4712	77,7448	-1,7448	3,04432704
4	68	79	4624	6241	5372	79,6612	-0,6612	0,43718544
5	67	85	4489	7225	5695	79,3418	5,6582	32,01522724
6	75	78	5625	6084	5850	81,897	-3,897	15,186609
7	55	76	3025	5776	4180	75,509	0,491	0,241081
8	68	85	4624	7225	5780	79,6612	5,3388	28,50278544
9	62	78	3844	6084	4836	77,7448	0,2552	0,06512704
10	63	79	3969	6241	4977	78,0642	0,9358	0,87572164
11	66	79	4356	6241	5214	79,0224	-0,0224	0,00050176
12	62	79	3844	6241	4898	77,7448	1,2552	1,57552704
13	61	75	3721	5625	4575	77,4254	-2,4254	5,88256516
14	67	84	4489	7056	5628	79,3418	4,6582	21,69882724
15	72	85	5184	7225	6120	80,9388	4,0612	16,49334544
16	78	83	6084	6889	6474	82,8552	0,1448	0,02096704
17	80	85	6400	7225	6800	83,494	1,506	2,268036
18	87	80	7569	6400	6960	85,7298	-5,7298	32,83060804
19	52	75	2704	5625	3900	74,5508	0,4492	0,20178064
20	57	76	3249	5776	4332	76,1478	-0,1478	0,02184484
21	56	75	3136	5625	4200	75,8284	-0,8284	0,68624656
22	72	84	5184	7056	6048	80,9388	3,0612	9,37094544
23	83	85	6889	7225	7055	84,4522	0,5478	0,30008484
24	63	70	3969	4900	4410	78,0642	-8,0642	65,03132164
25	44	70	1936	4900	3080	71,9956	-1,9956	3,98241936
26	62	79	3844	6241	4898	77,7448	1,2552	1,57552704

27	50	75	2500	5625	3750	73,912	1,088	1,183744
28	73	75	5329	5625	5475	81,2582	-6,2582	39,16506724
29	37	65	1369	4225	2405	69,7598	-4,7598	22,65569604
30	85	86	7225	7396	7310	85,091	0,909	0,826281
Jumlah	1956	2363	131490	186913	155332	2363,01	-0,0064	383,530314



IAIN PALOPO

Selanjutnya untuk melihat apakah variable X berpengaruh terhadap variabel Y maka digunakan persamaan analisis regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk nilai a dan b persamaan diatas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

a) Menghitung rumus b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30(155332) - (1956)(2363)}{30(131490) - (1956)^2}$$

$$b = \frac{(4659960) - (4622028)}{(3944700) - (3825936)}$$

$$b = \frac{37932}{118764}$$

$$b = 0,3194.$$

b) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{2363 - 0,3194(1956)}{30}$$

$$a = \frac{2363 - 624,74}{30}$$

$$a = \frac{1738,26}{30}$$

$$a = 57,942$$

Besarnya kesalahan baku standar dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dengan kesalahan baku standar :

$$\begin{aligned}
 S_{y,x} &= \sqrt{\frac{\sum(Y-Y')^2}{n-k}} \\
 &= \sqrt{\frac{383,530}{30-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{383,530}{28}} \\
 &= \sqrt{13,6975} \\
 &= 3,701
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kesalahan baku standar terlebih dahulu kita mencari nilai $S_{y,x}$ seperti yang tertera diatas.

$$S_b = \frac{S_{y,x}}{\sqrt{\sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Hasil perhitungan diketahui persamaan regresi $\hat{Y} = 57,942 + 0,3194X$,

dengan $a = 57,942$ dan $b = 0,3194$, $S_{y,x} = 3,701$

$$S_b = \frac{S_{y,x}}{\sqrt{\sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{(131490) - \left[\frac{(1956)^2}{30}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{(131490) - \left[\frac{(3825936)}{30}\right]}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{131490-127531,2}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{\sqrt{118736,8}}$$

$$S_b = \frac{3,701}{344,6}$$

$$S_b = 0,1074$$

Sehingga Z_{hitung} diperoleh :

$$Z = \frac{b-\beta}{S_b} = \frac{0,3194-0}{0,1074} = 2,973$$

$$db = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$Z_{tabel} = Z_{(1-\frac{\alpha}{2})} = 1 - \frac{0,05}{2} = 1 - 0,025 = 0,975.$$

Jadi, $Z_{tabel} = 1,96$.

Karena, $Z_{hitung} > Z_{tabel} = 2,973 > 1,96$. Maka dapat dinyatakan H_0 di tolak. Dengan demikian disimpulkan terdapat hubungan antara sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa.

IAIN PALOPO

LAMPIRAN XIII
UJI LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	$JK = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	
Residu (s)	(n-2)	$JK(S)$	$s_{reg}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Kekeliruan	n-k	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Dimana :

$JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total

$JK(a)$ = Jumlah Kuadrat Koefisien a

$JK(b|a)$ = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

$JK(S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa

$JK(TC)$ = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$JK(G)$ = Jumlah Kuadrat Galat

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 186913$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y_i^2)}{n}$$

$$= 186125.63$$

$$JK(b|a) = b[\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}]$$

$$= 0,3194 \left\{ 155332 - \frac{(1956)(2363)}{30} \right\}$$

$$= 0,3194 \{ 155332 - 154067,6 \}$$

$$= 0,3194 \{ 1264,4 \}$$

$$= 403,85$$

$$JK(S) = JK(\text{total}) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 186913 - 186125.63 - 403,85$$

$$= 383,52$$

Untuk mempermudah menghitung $JK(G)$ diperlukan tabel penolong :

X	Kelompok	ni	Y
37	1	1	65
44	2	1	70
50	3	1	75
52	4	1	75

55	5	1	76
56	6	2	84
56			75
57	7	1	76
61	8	1	75
62	9	4	76
62			78
62			79
62			79
63	10	2	79
63			70
66	11	1	79
67	12	2	85
67			84
68	13	2	79
68			85
72	14	2	85
72			84
73	15	2	78
73			75
75	16	1	78
78	17	1	83
80	18	1	85
83	19	1	85
85	20	1	86
87	21	1	80

$$\begin{aligned}
JK(G) &= \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] \\
&= \left\{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \right\} + \left\{ 70^2 - \frac{(70)^2}{1} \right\} + \left\{ 75^2 - \frac{(75)^2}{1} \right\} + \left\{ 75^2 - \frac{(75)^2}{1} \right\} + \\
&\left\{ 76^2 - \frac{(76)^2}{1} \right\} + \left\{ 84^2 + 75^2 - \frac{(84+75)^2}{2} \right\} + \left\{ 76^2 - \frac{(76)^2}{1} \right\} + \left\{ 75^2 - \frac{(75)^2}{1} \right\} + \\
&\left\{ 76^2 + 78^2 + 79^2 + 79^2 - \frac{(76+78+79+79)^2}{4} \right\} + \left\{ 79^2 + 70^2 - \frac{(79+70)^2}{2} \right\} + \\
&\left\{ 79^2 - \frac{(79)^2}{1} \right\} + \left\{ 85^2 + 84^2 - \frac{(85+84)^2}{2} \right\} + \left\{ 79^2 + 85^2 - \frac{(79+85)^2}{2} \right\} + \\
&\left\{ 85^2 + 84^2 - \frac{(85+84)^2}{2} \right\} + \left\{ 78^2 + 75^2 - \frac{(78+75)^2}{2} \right\} + \left\{ 78^2 - \frac{(78)^2}{1} \right\} + \\
&\left\{ 83^2 - \frac{(83)^2}{1} \right\} + \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} + \left\{ 86^2 - \frac{(86)^2}{1} \right\} + \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} \\
&= 40 + 6 + 40,5 + 0,5 + 18 + 0,5 + 4,5
\end{aligned}$$

$$= 110,5$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 383,52 - 110,5 \\ &= 237,02 \end{aligned}$$

TABEL ANAVA UNTUK REGRESI LINIER

$$\hat{Y} = a + bx$$

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Total	30	186913		
Koefisien (a)	1	186125.63		
Regresi (b a)	1	403,85	403,85	
Sisa	28	383,52	13,697	29,485
Tuna Cocok	19	237,02	12,474	
Galat	9	110,5	12,28	1,016

$$= \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \text{ (F hitung)} = 1,016$$

Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,28) = 4,20

Untuk taraf kesalahan 1%, F tabel (1,28) = 7,64

F Hitung < F Tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Kesimpulannya, Data yang tersebar membentuk regresi linier.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap Y digunakan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,683)^2 \times 100\% = 46,65$$

Artinya pengaruh sikap konstruktif terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 46,65% sedangkan sisanya 53,35% ditentukan oleh variabel lain.

Tampilan Spss Untuk Mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Atau Tidak Signifikan.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,495	3,70101

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403,836	1	403,836	29,482	,000 ^b
	Residual	383,530	28	13,698		
	Total	787,367	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,942	3,894		14,879	,000
	x	,319	,059	,716	5,430	,000

a. Dependent Variable: y

Signifikan Apabila $\alpha = 0,05 > \text{Nilai Sig.}$ Berdasarkan Tampilan Diatas Dilihat Nilai Signifikan Sebesar 0,000. Berarti $0,05 > 0,000$. Maka Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Sikap Konstruktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Palopo.